PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SRI RATNA DEWI
NIM. 150206115
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSULAM-BANDA ACEH
2020 M / 1441 H

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

SRI RATNA DEWI
NIM. 150206115

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pogram Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Isman Anshari, MA	**Ainul Mardhiah, MA. Pd**
NIP. 196312311994021002	NIP. 197510122007102001

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal: Kamis, 20 Agustus 2020 M
1 Muharram 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002

Sekretaris,

Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I,

Muhammad Faisal, S.Ag, M.Ag
NIP. 197108241998031002

Penguji II,

Ainul Mardhiah, MA. Pd
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag
NIP.195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Ratna Dewi
NIM : 150206115
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat bertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2020
Yang Menyatakan,

Sri Ratna Dewi

ABSTRAK

Nama : Sri Ratna Dewi
NIM : 150206115
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Lembar Halaman : 77

Pembimbing I : Dr. Ismail Anshari, MA
Pembimbing II : Ainul Mardhiah, MA. Pd

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Manajemen Berbasis sekolah

Teknologi informasi merupakan suatu ilmu pengetahuanyang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi guna mendukung dalam setiap kegiatan manajemen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh. Teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskritif. pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metodeobservasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian adalah kepala sekolah, tata usaha dan operator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh, *pertama;*kepala sekolah melibatkan stakeholder dalam setiap pengambilan keputusan. *Kedua,* kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum terfokus kepengembangan bahasa asing seperti bahasa Perancis, Jerman dan Jepang. *Ketiga,* kepala sekolah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan transparan. Kemudian penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh, *pertama,* infrastruktur yang tersedia adalah 75 unit komputer, 16 printer dan 8 buah proyektor. *Kedua,* tenaga operator untuk bagian tata usaha sudah memadai namun masih dibutuhkan untuk tenaga sumber daya manusia pada bagian teknik komputer jaringan dan design grafis. Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri Banda Aceh sudah berlangsung secara maksimal namun penggunaan teknologi informasi belum berjalan maksimal dikarenakan, *pertama,* kurangnya daya internet, *kedua,* kurangnya tenaga sumber daya manusia, dan *ketiga,* tenaga sumber daya manusia yang ada tidak begitu mengerti dalam menggunkan alat-alat teknologi canggih yang ada di SMK Negeri 1 Banda Aceh dikarenakan kurangnya pelatihan atau skil yang dimiliki

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberi kita Rahmat dan Karunia-Nya kepada umat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, karena beliaulah kita dapat merasakan betapa indah alam sekitar serta ilmu pengetahuan yang kita rasakan saat ini. Adapun judul skripsi ini adalah "Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperolah gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.

Satu hal yang tidak bisa di pungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali bantuan-bantuan dari dari berbagai pihak baik pihak akademik maupun dari pihak Non-akademik, oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimkasih kepada yang saya hormati:

Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, bapak Mumtazul Fikri M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, bapak Dr. Ismail Anshari M.A selaku pembimbing pertama dan ibu Ainul Mardhiah MA.Pd selaku pembimbing kedua.

Buat Ayahanda Alina. M dan Ibunda tercinta Suriati dan adik tercinta Irfan Maulia yang telah memberikan semangat. doa dan dukungan yang luar biasa

sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan buat sahabat tercinta Fauzan Hidayat, Oni Sardila, Vitria Ulva, Hona Putri yang telah memberi motivasi dan dukungan pada penulis.

Akhirnya pada Allah lah penulis berserah diri karena tidak satupun yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Penulis telah melakukan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan ini namun kesempurnaan hanya milik Allah maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 19 Juli 2020
Penulis,

Sri Ratna Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Defenisi Operasional 8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan 9
G. Sistematika Penulisan 11

BAB II : KAJIAN TEORI
A. Teknologi Informasi 13
1. Pengertian Teknologi Informasi 13
2. Ruang Lingkup Teknologi Informasi 15
3. Teknologi Informasi Untuk Mendorong Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan 16
4. Peran Teknologi Informasi 17
5. Tujuan Teknologi informasi 19
6. Fungsi Teknologi Informasi 20

B. Manajemen Berbasis Sekolah 21
1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah 21
2. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah 25
3. Alasan Diterapkan Manajemen Berbasis Sekolah 25
4. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah 26
5. Landasan Yuridis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah 28
6. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah 29
7. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah 30
8. Manfaat Manajemen Berbasis sekolah 32

9. Strategi implementasi manajemen berbasis sekolah 33

BAB III : METODE PENELTIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 35
B. Lokasi Dan Waktu Peneltian..... 35
C. Subjek Ojek Penelitian..... 35
D. Teknik Pengumpulan Data..... 36
E. Teknik Analisis Data..... 38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40
B. Penyajian Hasil Penelitian..... 46
C. Pembahasan Hasil Penelitian 69

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh

TABEL 4.2 Jumlah Tenaga Pengajar SMK Negeri 1 Banda Aceh

TABEL 4.3 Jumlah Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Banda Aceh

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Dari FTK UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Intrusmen Penelitian

LAMPIRAN 4 : Lembar observasi

LAMPIRAN 5 : Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banda Aceh

LAMPIRAN 6 : Daftar Wawacara Dengan Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh

LAMPIRAN 7 : Daftar Wawancara Dengan Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh

LAMPIRAN 8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah terus melakukan terobosan-terobosan baru salah satunya dengan menerapkan desentralisasi pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan secara luas terutama dalam manajemennya. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, upaya yang bisa dilakukan adalah memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka, terutama agar menjadi manusia dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi demokratis dan bertanggungjawab. Perwujudan pendidikan yang efektif dan efisien, hendaklah mewujudkan dengan sistem yang positif secara sentralisasi dan desentralisasi.

Berbicara tentang pendidikan, saat ini tuntutan pendidikan tidak hanya memunculkan kualitas yang berbasis kepada pemenuhan standar yang memadai sebagai jawaban berbagai tuntutan. Kualitas memang mutlak perlu tetapi tidak berhenti sampai kualitas saja, karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar dan administrasi seperti efisiensi, efektivitas dan produktivitas lembaga pendidikan harus didukung oleh sistem teknologi dan informasi yang merupakan satu kesatuan terintegrasi dengan baik dalam sistem Manajemen Berbasis Sekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan kebebasan dan kekuasaan yang besar pada sekolah disertai seperangkat tanggung jawab. Dengan adanya pengalihan kewenangan pengambilan keputusan ke level sekolah, maka sekolah diharapkan dapat mandiri dan mampu menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan serta mampu mengembangkan program yang relevan dengan lingkungan masyarakat.[1]

Dalam hal ini, maka kemandirian yang dimaksudkan adalah dalam melaksanakan pengambilan keputusan atau kebijakan, memilih strategi dan metode dalam memecahkan persoalan atau masalah tidak tergantung pada birokrasi yang sentralistik sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Selanjutnya demokratif merupakan keseluruhan elemen-elemen sekolah yang dilibatkan dalam menetapkan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan untuk mencapai tujuan sekolah demi terciptanya mutu pendidikan yang akan memungkinkan tercapainya pengambilan kebijakan yang mendapat dukungan dan seluruh elemen-elemen sekolah.

Dalam pendidikan, Manajemen Berbasis Sekolah memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan sistem informasi manajemen. Karena, Manajemen Berbasis Sekolah dan Sistem Informasi Manajemen saling melengkapi dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, mempercepat proses kerja dan menjadikan manajemen lebih efektif dan efisien, Untuk menjamin agar informasi dapat

---

[1] Habullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 68.

mengalir dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dikembangkan sebuah Sistem Informasi Manajemen yang melibatkan komponen internal eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya Teknologi Informasi yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang mampu mengoperasikannya.

Perkembangan dunia pendidikan Indonesia, era revolusi industri 4.0 memberi dampak keharusan perubahan pada pola pembelajaran di sekolah yang masih bersifat tradisional berbasis kertas menjadi berbasis Teknologi Informasi. Kehadiran Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan berdampak pada terwujudnya pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif. Kemampuan keutuhan teknologi informasi dalam menyampaikan pesan sangat signifikan Teknologi Informasi dalam bidang pendidikan, telah mengubah paradigma penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu contoh pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pendidikan dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer/laptop, jaringan internet, dan smart phone sebagai sumber atau media belajar.

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini dapat memberikan peluang baru kepada dunia pendidikan untuk dapat mengembangkan model-model pembelajaran baru untuk menutup kelemahan-kelemahan yang muncul dan pelaksanaan pembelajaran yang selama ini diterapkan. Salah satu upaya yang telah dicanangkan pemerintah selama ini adalah pelaksanaan *ICT Based School Management* (Manajemen Sekolah Berbasis TIK) dan *ICT Based Learning* (Pembelajaran Berbasis TIK) yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan

sekolah terhadap seluruh warganya. Muaranya adalah peningkatan mutu lulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan tinggi lanjutan.

UNESCO merumuskan 4 pilar pendidikan untuk menyongsong abad 21, yaitu: *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *Learning to do* (belajar untuk menguasai keterampilan), *Learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *Learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat).[2] Untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah.

Guru dituntut untuk mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet, karena internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas. Selain mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan TIK. Sebab pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, mempengaruhi kehidupan siswa, serta menimbulkan rasa senang dan puas.[3]

---

[2]https://www.compasiana.com, (diakses pada 23 juli 2020, pukul 21:22).

[3]Rusti Restiani, dkk. *Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media dan Sumber Belajar,* Oleh Guru Biologi Se—Jakarta Selatan, EDUSAINS, Volume VI Nomor 01 Tahun 2014. 50 - 66

Renstra Depdiknas 2010-2014 mengamanatkan bahwa upaya peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan dilakukan melalui penguatan program-program di antaranya pendayagunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah.[4]Ada pun komponen-komponen yang harus dikelola dengan baik dalam Manajemen Berbasis Sekolah yaitu: Kurikulum dan pengajaran, tenaga pendidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasrana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen layanan khusus pendidikan.[5]Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya Teknologi Informasi dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah secara efektif dan efisien.

Kepala Sekolah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan serta perlu didukung oleh perubahan mendasar dan kebijakan pengolahan sekolah, dengan memperhatikan iklim sekolah yang kondusif otonomi sekolah, kewajiban sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan professional, serta partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di sekolah.[6]

Jadi setiap lembaga pasti memiliki Teknologi Informasi dalam menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya khususnya

---

[4]https://www.academia.edu, (diakses pada 25 Juli 2020, pukul 12:53).

[5] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Beajar Siswa,* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hal. 7

[6]E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2006), h, 40

bidang pendidikan serta perannya dalam Manajemen Sekolah.SMK Negeri I Banda Aceh merupakan organisasi atau lembaga yang memerlukan pengelolaan terpadu baik oleh guru sebagai pelaksana belajar mengajar di kelas maupun karyawan sebagai pelaksana administrasi di sekolah. Dengan demikian SMK membutuhkan Sistem Informasi yang bagus dan terpadu agar peran dan tujuan organisasi dapat terwujud. Untuk itu perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efisien yang dapat dijadikan sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM).

SMK Negeri I Banda Aceh sudah mulai menerapkan model sekolah Teknologi Informasi dalam semua aspek Manajemen Sekolah sejak sebelum gempa bumi dan Tsunami menimpa Aceh. Sistem yang telah dirancang dan dibangun tersebut diberi nama Sistem Informasi Administrasi Sekolah (SIAS). SMK Negeri I Banda Aceh mewujudkan SMK yang modern Berstandar Internasional yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar berbasis IT atas bantuan Negara Jerman (GTZ). Dengan demikian, Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Berbasis Sekolah, seharusnya sudah diterapkan secara efektif dan efisien di SMK Negeri 1 Banda Aceh dalam kaitannya meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar dan kegiatan administrasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "**Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMK Negeri 1 Banda Aceh".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKNegeri 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh?
2. Untuk Mengetahui penggunaan Teknologi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis, yaitu antara lain:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan, gambaran, ide, dalam pendidikan. Khususnya dalam Penerapan Teknologi Dalam Manajemen Berbasis Sekolah, juga dapat dijadikan sebagai bacaan, referensi bagi penelitian lebih lanjut terutama pada bidang studi Manajemen Pendidikan Islam.
2. Secara Praktis, bagi peneliti, dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti, serta sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, bagi sekolah, supaya menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan ke skala yang lebih baik lagi.

E. Defisnisi Operasional

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan variabel penelitian serta untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi penelitian.. Adapun ruang lingkup yang akan diteliti adalah:

1. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan mengolah data, meliputi: memproses. mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dengan cara menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi menggunakan seperangkat alat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu computer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan yang di dalamnya terdapat berbagai informasi yang dapat diakses.[7]

2. Manajemen Berbasis Sekolah

> Nurkholis menjelaskan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah terdiri dari tiga kata, yaitu manjemen, berbasis dan sekolah. Secara umum manajemen dapat diartikan diartikan sebagai proses mengelola Sumber Daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Ditinjau dari aspek pendidikan manajemen pendidikan diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah maupun tujuan jangka panjang. Kedua, kata berbasis mempunyai kata dasar basis atau dasar. Ketiga, kata sekolah merujuk pada lembaga tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Bertolak pada ketiga istilah itu, maka Manajemen Berbasis Sekolah dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan sumber daya yang berdasar

---

[7]Heri Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*, (Jakarta Timur: Balai Pustaka, 2012), h. 23.

pada sekolah itu sendiri dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[8]

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model manajemen yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab) yang lebih besar kepada sekolah, memberikan flesksibilitas/keluwesan lebih besar kepada sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuan, pengusaha) dan meningkat kan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.[9]

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada di pustaka dan jurnal, maka peneliti hanya mengambil sumber yang berkenaan dengan Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Hal ini agar peneliti mudah mengetahui letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain.Berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan di antaranya adalah:

1. Jurnal ini ditulis oleh Siraj pada tahun 2019. Dengan judul "Implementasi Teknologi informasi Dalam Sistem Manajemen Pendidikan Sekolah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan atau implementasi teknologi Informasi dalam sistem manajemen pendidikan sekolah di SMP Al Azhar Jakarta Pusat sudah optimal. Berdasarkan

[8]Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model Aplikasinya*, (Jakarta: Grasindo, 2003), h. 1

[9] Rohiat. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.11

temuan tersebut maka direkomendasikan semua sekolah baik tingkat dasar atau menengah dapat mengimplementasikan pelaksanaan teknologi informasi demi mendukung manajemen pendidikan di sekolah.[10]Persamaannya Penelitian yang ditulis oleh Siraj dengan penelitian peneliti saat ini, sama-sama meneliti Tentang Teknologi Informasi dalam Manajemen Sekolah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Umi Syarifah Balqis pada tahun 2009. Dengan judul "Implementasi Teknologi Informasi Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MA Ali Krapyak" dengan hasil penelitian pertama: Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Ma Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta berpengaruh besar karena dapat meningkatkan kinerja karyawan, lebih efesien dan efektif. Kedua, berdampak tumbuhnya kepercayaan pelanggan sekolah dengan banyak orang tua siswa yang mendaftarkan putra putri mereka di MA Ali Krapyak Bantul Yogyakarta.[11] Persamaannya skripsi yang ditulis oleh Umi Syarifah Balqis dengan penelitian peneliti saat ini, sama-sama membahas tentang Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Berbasis Sekolah.

---

[10]Siraj. "*Implementasi Teknologi Informasi Dalam Sistem Manajemen Pendidikan Sekolah*" Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. Xl No.2 Tahun 2019. (Diakses pada hari Sabtu 12 Oktober 2019 pada pukul 22:35 WIB).

[11]Umi Syarifah Balqis, *implementasi teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah*. Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 56 (diakses pada hari sabtu 25 Juli 2020 pada pukul 14:20 WIB)

3. Jurnal ini ditulis oleh Kasmi pada tahun 2013 dengan judul "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMA Darma Bangsa Bandar Lampung" hasil penelitian ini mengatakan bahwa perkembangan Teknologi Informasi telah mengubah dunia menjadi serba mudah dan berkat dukungan Teknologi Komputer terbukti bahwa mekanisme kerja yang rumit dan panjang menjadi lebih efektif.[12]Persamaannya, Jurnal yang ditulis oleh Kasmi dengan penelitian peneliti saat ini, sama-sama membahas tentang Teknologi Informasi, bedanya peneliti sebelumnya membahas tentang Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web sedangkan penelitian peneliti saat ini membahas tentang Manajemen Berbasis Sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami skripsi ini. Penulis terlebih dahulu akan menguraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima BAB, dimana antara BAB satu berhubungan dengan BAB yang lainnya. Adapun sistemamatika pembahasan dan penelitian ini terdiri dari :

BAB I pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada BAB ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah,

---

[12] Kasmi. "*Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMA Darma Bangsa Bandar Lampung*" Jurnal TAM. Volume XI, 2013. (diakses pada Hari Jumat 11 Oktober 2019 pada pukul 22:35 WIB).

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi opersional, kajian terdahulu yang relevan, kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Dalam BAB II peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksaan Manajemen Berbasis Sekolah.

BAB III menguraikan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan judul, yaitu Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksaan Manajemen Berbasis Sekolah.

BAB V merupakan BAB penutup. Didalammnya penulis akan mengambil beberapa kesimpulan pada BAB-BAB terdahulu dan akan mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Teknologi informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi bagian dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.[13]Menurut *Information Technology Association of America* (ITAA) dalam Sutarman menyatakan Teknologi Informasi adalah: Suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau Manajemen Sistem Informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisi dan memperoleh informasi secara aman.[14]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Teknologi Informasi adalah suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemanfaatan alat Teknologi Informasi khususnya melalui perangkat keras dan perangkat lunak.

Sedangkan menurut Rusman Teknologi Informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi,

---

[13]Kementerian Negara Riset dan Teknologi. (Jakarta, Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006), h. 6.

[14] Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), h, 13.

dan penggunaan informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian yang luas yaitu meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.[15]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Komunikasi merupakan pemanfaatan perangkat Komputer, baik perangkat keras, perangkat lunak, proses, dan sistem untuk mempermudah kegiatan komunikasi dan bisa mengakses sumber informasi apapun yang dibutuhkan tanpa memakan waktu yang banyak.

Kemudian Eti Rochaeti dan Pontjorini Rahayuningsih dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan mengatakan "Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dapat memberi dampak positif bagi mutu pendidikan. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen harus dilaksanakan dengan baik agar tujuan tersebut dapat tercapai". Sistem yang baik maka akan memberikan hasil yang baik juga sesuai dengan apa yang telah direncanakan.[16] Maka terlaksananya Sistem Informasi Manajemen dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya:

a. Adanya Infrastruktur Teknologi
   Infrastruktur terdiri dari sekumpulan perangkat keras dan aplikasi perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan suatu perusahaan secara keseluruhan. Infrastruktur Teknologi Informasi juga merupakan rangkaian dari keseluruhan layanan perusahaan yang dipersiapkan oleh manajemen untuk terlaksananya Sistem Informasi Manajemen dengan baik.
b. Adanya Sumber Daya Manusia(SDM) yang Professional

---

[15]Rusman, dkk. *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: Rajawali Press 2011) h. 84

[15]

[16]

> Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan, pada hakikatnya Sumber Daya Manusia berupa manusia yang diperkerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. [17]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa terlaksananya Sistem Informasi Manajemen yang baik maka harus didukung oleh dua faktor yang pertama adanya infrastruktur yang memadai , kemudian adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengoperasikan alat teknologi tersebut.

2. Ruang Lingkup Teknologi Informasi

Semakin berkembangnya zaman nama Sistem Informasi Manajemen berubah menjadi Teknologi Informasi. Nama tersebut berubah akan tetapi komponennya tetap sama. Menurut Abdul Kadir, secara garis besar Teknologi Informasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian: Perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras mencakup peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer, dan *keyboard*. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi.-instruksi tersebut.[18] Dalam Teknologi Informasi salah satu perangkatnya disebut komputer. Komputer merupakan komponen perangkat yang dapat mempermudah pekerjaan manusia dalam mengolah suatu

---

[17] Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 2

[18] Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 13.

data. Secara garis besar komputer disusun atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen seiringan berkembangnya zaman menjadi teknologi informasi, akan tetapi komponen yang terdapat didalamnya tetap sama yaitu perangkat keras yang terdiri dari printer, keyboard dan memori. Adapun perangkat lunaknya yaitu instruksi-instruksi yang digunakan untuk mengatur perangkat keras supaya sesuai dengan instruksi yang dijalankan.

3. Teknologi Informasi Untuk Mendorong Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan

Banyak pendapat mengatakan bahwa Teknologi Informasi merupakan salah satu senjata persaingan. Hal ini tidak perlu diragukan lagi karena saat ini Teknologi Informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan. Hampir disetiap lembaga pendidikan telah tampak fenomenal bahwa yang menjadi kriteria pilihan masyarakat saat ini adalah lembaga pendidikan yang telah memiliki perangkat Teknologi Informasi sangat memadai dalam berbagai aktivitas opersional lembaga pendidikan tersebut.[19]

Dapat disimpukan dari penjelasan diatas bahwa Teknologi Informasi sangat berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan, dengan adanya teknologi informasi dapat menjadi daya tarik bagi suatu lembaga pendidikan

[19] Yusufhadi Miarso, menyemai benih teknologi pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 17

tersebut dan Teknologi Informasi dapat mempermudah dalam setiap kegiatan yang dilakukan suatu lembaga tanpa harus membutuhkan waktu yang lama.

4. Peran Teknologi Informasi

Teknologi Informasi selain mempunyai komponen dasar juga mempunyai peran. Peranan teknologi informasi sangatlah besar. Peran Teknologi Informasi dapat menggantikan manusia dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Abdul Kadir secara garis besar Teknologi Informasi mempunyai peranan sebagai berikut:

a. Teknologi Informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
b. Teknologi Memperkuat Peran Manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
c. Teknologi Informasi berperan sebagai restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.[20]

Dapat uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran Teknologi Informasi sangat berpengaruh besar terhadap tugas atau pekerjaan manusia, karena dengan adanya teknologi dapat membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, Teknologi Informasi juga menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan kemudian teknologi informasi, Teknologi Informasi juga dapat melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas

Sedangkan menurut Sutarman Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah untuk alat bantu manusia dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Selain

---

[2020] Abdul Kadir, *Pengenalan Informasi Manajemen*, . . . h. 15.

itu, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari.

1) Dampak positif penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi antara lain:memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat, menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, mendorong pertumbuhan demokrasi, menetapkan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru.
2) Dampak negatif penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi antar lain: mendorong munculnya kejahatan baru, mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif, mempermudah menyebarluaskan karya-karya pornografi, mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat, mendorong kekejaman dan kesadisan (*violence and Gore*), memperluas perjudian dan lain-lain.[21]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Teknologi Informasi selain memiliki banyak dampak positif seperti memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi akan tetapi teknologi informasi juga memilliki segi negative yaitu salah satunya diantaranya mendorong munculnya kejahatan baru.

Bagaimanapun, pemanfaatan Teknologi Informasi adalah untuk mengembangkan dan mempermudah dalam mengakses data dalam suatu sistem pendidikan jelas akan meningkatkan kapasitas serta memperluas peluang anak didik untuk memperoleh materi yang lebih banyak dan mendapatkan akses ke pusat-pusat informasi yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya akan terakses karena keterbatasan ruang dan waktu, walaupun semua ini tempat tidak akan pernah menjadi alternatif pengganti dan Sistem Pendidikan Konvensional.

---

[21]Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*, . . . h.64.

Data sebagai bahan informasi memiliki peranan yang penting dalam penyusunan informasi. Karena data yang tidak akurat menyebabkan informasi yang didapat menjadi tidak akurat pula sehingga mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil ini juga berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Dengan demikian keberadaan data sangat penting dalam mencari informasi yang cepat dan tepat dalam rangka pengambilan keputusan.

Pemberdayaan penggunaan Sistem Informasi Data untuk sistem pendidikan sama sekali tidak dapat dimaksudkan sebagai alternatif pengganti dan sistem pendidikan yang ada, melainkan hanya bersifat tambahan dan pelengkap, kepada sistem pendidikan yang ada, yang telah dibangun selama berabad-abad dengan akar tradisi dan metode yang telah baku, sesuai dengan harkat, martabat dan fitrah manusia sendiri. Sistem Teknologi Informasi data berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai sarana penunjang sistem pendidikan, khususnya untuk meningkatkan kapasitas pelayanan pendidikan, untuk memperbesar peluang akses ke berbagai pusat informasi pendidikan dan memperbesar peluang anak-didik untuk mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu dalam berinteraksi dengan para pendidik, tapi ini semua hanyalah meningkatkan kuantitas sistem pendidikan, dan sama sekali tidak meningkatkan kualitasnya.

5. Tujuan Teknologi Informasi

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan untuk kemajuan mutu lembaga pendidikan itu

sendiri sehingga warga sekolah memiliki pemahaman bagaimana menggunakan Sistem Informasi Manajemen(SIM). Adapun di antara tujuan tersebut antara lain:

a. Menyediakan Informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
b. Menyediakan Informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan yang diinginkan oleh manajemen
c. Menyediakan Informasi sehingga akan mudah dalam pengambilan keputusan.

Melalui tujuan tersebut diharapkan lembaga pendidikan dapat mengembangkan program yang dapat membantu untuk meningkatkan kual itas proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan lembaga tersebut.[22]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Teknologi Informasi memiliki beberapa faktor yang *pertama*, Teknologi Informasi tersedia untuk kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan. *Kedua*, Teknologi Informasi juga menyediakan informasi untuk segala perhitungan dalam setiap kegiatan Manjemen dan Teknologi Informasi juga menyediakan informasi dalam setiap pengambilan yang dilakukan dalam setiap lembaga.

6. Fungsi Teknologi Informasi

Selain beberapa peran yang dimiliki oleh Teknologi Informasi menurut S.P. Siagian (1988:27), terdapat tujuh fungsi utama Teknologi Informasi antara lain :

a. Penciptaan Informasi

Penciptaan Informasi tidak dapat dilepaskan dari sumber-sumbernya Sumber informasi adalah “input” yang di peroleh dari berbagai sumber, seperti kegiatan operasional, pendapat masyarakat, data yang diperoleh

[22]Eti Rochacty, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, .., h. 21.

karena kegiatan penelitian, dan ilmiah berupa teori, dalil, hipotesis, dapat diperoleh dengan cepat.

b. Penciptaan dan Pemeliharaan Saluran
   Kesemuanya ini menunjukkan bahwa usuha-usaha penciptaan dan pemeliharaan beraneka ragam saluran komunikasi terus dikembangkan.
c. Seleksi dan Transmisi Informasi
   Dapat dipastikan bahwa bagaimanapun tingginnya teknologi yang digunakan untuk menangani informasi, tidak semua orang didalam satu organisasi yang memerlukan informasi yang sama untuk kegunaan yang sama pula.
d. Penerimaan Informasi Secara Selektif
   Jika memang benar bahwa peranan informasi didalam segi kehidupan masyarakat informasional akan sangat dominan, maka tugas penerimaan informasi secara selektif akan dilakukan oleh berbagai pihak.
e. Penyimpanan informasi untuk diambil kembali
   Bentuk dan cara-cara penyimpanan informasi dapat beraneka ragam, seperti ingatan manusia, sistem kartu pada perpustakaan, tape pada mesin computer.
f. Penggunaan Informasi
   Ciri khas dari pada informasi ialah dihubungkannya informasi itu dengan kegiatan perorangan, kegiatan perusahaan, kegiatan organisasi social, maupun kegiatan pemeritah.
g. Penilaian Kritis Dan Sistem Feedback
   Berhubungan erat dengan semua fungsi utama yang telah dibahas dimuka, diperlukan pula kegiatan penelitian yang kritis terhadap sistem informasi yang diperlukan, digunakan, dan yang dihasilkan oleh sistem tersebut.[23]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sangat banyak sekali fungsi yang terdapat pada Teknologi Informasi sehingga semakin berkembangnya zaman Teknologi Informasi juga semakin berkembang.

B. Manajemen Berbasis Sekolah

1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai suatu konsep memiliki istilah banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya. Istilah Manajemen Sekolah sering kali disandingkan dengan istilah Administrasi

[23] Kasiyanto Kasemin,*Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h. 12-14

Sekolah. Berkaitan dengan itu, terdapat 3 pandangan berbeda. *Pertama*, mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (Manajemen merupakan inti dari Administrasi). *Kedua*, melihat manajemen lebih luas dari pada administrasi. *Ketiga*, pandangan yang menganggap bahwa manajemen indentik dengan administrasi. Dalam tulisan ini fakta Manajemen diartikan sama dengan kata administrasi atau pengelolaan, meski kedua istilah itu sering diartikan berbeda. Namun Untuk berbagai kepentingan, pemakaian kedua istilah tersebut seringdigunakan secara bergantian, demikian dengan halnya dalam berbagai literature, sering kali dipertukarkan.[24]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen memiliki banyak arti tergantung setiap pandangan orang dalam mengartikan Manajemen tersebut seperti beberapa pandangan diatas yang pertama, administrasi lebih luas dari pada manajemen, manajemen lebih luas dari pada administrasi dan manajemen indentik dengan administrasi. Tanpa disadari bahwa manajemen adalah seni dalam mengatur dan mengelolaa setiap pekerjaan baik surat-menyurat (adminstrasi) dan yang lainya,

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, pegawai sekolah, orang tua siswa dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

---

[24] Lukas Manu, Yusuf Blegur. *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), h. 2

Dengan kemandiriannya sekolah lebih berdaya dalam mengembangkan program-program yang tentu saja lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimilikinya.[25]

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam Manajemen Berbasis Sekolah otonomi yang diberikan kepada sekolah sangat besar supaya mampu dalam mengembangkan pogram-pogram sekolah untuk lebih kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan masing-masing lembaga pendidikan tersebut.

Sedangkan Rohiat mendefinisikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai model manajemen yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab) yang lebih besar kepada sekolah, memberikan fleksibilitas/keluwesan lebih besar kepada sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dan warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orangtua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha), dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.[26]

Sementara itu lebih lanjut Ahmad Barizi mengatakan bahwa "Manajemen Berbasis Sekolah merupakan bentuk alternatif sekolah dalam melakukan program desentralisasi di bidang pendidikan, yang ditandai dengan otonomi yang luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi tanpa mengabaikan kebijakan pendidikan nasional".[27]

---

[25]Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*(Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2001), h. 3.

[26]Rohiat. *Manajemen Sekolah*,… h. 11

[27] Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul, Bagaimana Menciptakan Pembelajaran yang Produktif dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 3.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah merupakan sebuah upaya dalam peningkatan mutu pendidikan dengan cara memberikan otonomi kepada kepada sekolah dalam mengembangkan dan mengelola pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan itu sendiri, Sehingga sekolah lebih mandiri dan mampu dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Prof. Dr. Danim mengatakan kunci terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah dengan baik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Adanya Kerjasama antara Kepala Sekolah, guru, komite, orang tua murid dan masyarakat.
   Kerjasama adalah suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang ataupun lebih untuk mencapai tujuan atau target yang sebelumnya telah direncanakan dan disepakati bersama. Kerjasama juga dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih mencapai tujuan dan demi keuntangan bersama. Oleh karena itu, kerja sama antara kepala sekolah, guru, komite, orang tua siswa masyarakat akan memudahkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan tentunya akan meningkatkan mutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri.
b. Mengembangkan Kurikulum
   Kurikulum merupakan suatu perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.
c. Terdapat Pengelolaan Keuangan Yang Baik
   Pengelolaan keuangan merupakan segala bentuk kegiatan adminstasi yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan dan pertanggung jawaban. Dalam manajemen berbasis sekolah harus dikelola dengan baik karena pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada mutu pendidikan.[28]

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya kerjasama maka akan mempermudah dalam setiap pelaksanaan kegiatan organisasi dalam

[28] Sudarwan Danim,visi baru manajemen sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 196-197

mencapai tujuan bersama. Kemudian Pengembangan kurikulum yang dimaksud diatas adalah sekolah diberikan kewenangan dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah seperti penambahan pelajaran muatan lokal. Kemudian dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka akan memudahkan dalam setiap pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

2. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah

Ada beberapa ketentuan pokok tentang konsep dasar Manajemen Berbasis Sekolah ini, yaitu:

a. Otonomi, dimaknai sebagai kewenangan sekolah dalam mengatur dan mengurus kepentingan sekolah dalam mengatur dan mengurus kepentingan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik.
b. Kemandirian, dimaknai sebagai langkah dalam pengambilan keputusan, tidak tergantung pada birokrasi yang sentralistik dalam mengelola sumber daya yang ada, mengambil kebijakan, memilih strategi dan metode dalam memecahkan persoalan yang ada, sehingga mampu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada.
c. Demokratis, dimaknai sebagai keseluruhan elemen-elemen sekolah yang melibatkan dalam menetapakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan untuk mencapai tujuan sekolah demi terciptanya mutu pendidikan sehingga memungkinkan tercapainya pengambilan kebijakan mendapat dukungan dari seluruh elemen-elemen sekolah. [29]

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa konsep dasar Manajemen Berbasis Sekolah mempunyai 3 unsur yang pertama, adanya otonomi yaitu kewenangan yang besar diberikan kepada sekolah. Yang kedua adanya kemandirian, yaitu langkah dalam setiap pengambilan keputusan, yang ketiga, demokratis yaitu saling bekerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan.

---

[29] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, . . . h. 41-42

3. Alasan Diterapkan Manajemen Berbasis Sekolah

Dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, mengelola, membiayai, dan menyelenggarakan pendidikan di sekolahnya. Dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sekolah juga dapat memanfaatkan dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia dan dapat meningkatkan kepedulian warga sekolah dan warga masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) diterapkan dengan alasan-alasan sebagai berikut:

a. Dengan memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah, sekolah akan lebih inisiatif dan kreatif dalam meningkatkan mutu sekolah.
b. Dengan pemberian fleksibilitas/keluwesan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumberdayanya, sekolah akan lebih luwes dan lincah dalam mengadakan dan memanfaatkan sumberdaya sekolah secara optimal untuk meningkatkan mutu sekolah.
c. Sekolah lebih mengetahui kekuatan. kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya sendiri sehingga dia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolahnya.
d. Sekolah lebih mengetahui kebutuhannya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
e. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolahnya yang paling tahu apa yang terbaik bagi sekolahnya. Penggunaan sumberdaya pendidikan lebih efisien dan efektif jika dikontrol oleh masyarakat setempat.
f. Keterlibatan semua warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan sekolah menciptakan transparansi dan akuntabilitas sekolah.
g. Sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik dan masyarakat sehingga ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sinaran mutu pendidikan yang telah direncanakan. Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan dengan upaya-upaya inovatif yang didukung oleh orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pemerintahan daerah setempat.

h. Sekolah dapat segera merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan berubah dengan cepat.[30]

4. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam Manajemen Berbasis Sekolah terdapat beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan. Adapun karakteristik tersebut di antaranya:

a. Kekuasaan dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan yang didesentralisasikan kepada para stakeholder sekolah.
b. Domain manajemen peningkatan mutu pendidikan yang mencakup keseluruhan aspek peningkatan mutu pendidikan, mencakup kurikulum, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, dan penerimaan siswa baru.
c. Walaupun keseluruhan domain manajemen peningkatan mutu pendidikan didesentralisasikan kepada sekolah-sekolah, diperlukan regulasi yang mengatur fungsi kontrol pusat terhadap keseluruhan pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab pemerintah.

Pada uraian di atas dapat dipahami bahwa kewenangan yang diberikan kepada sekolah tidak semata-mata dilepaskan begitu saja oleh pihak pusat akan tetapi adanya pengawasan terhadap pogram-porgam Manajemen Berbasis Sekolah yang sudah dijalankan.

Sedangkan B. Suryosubroto mengemukakan berbagai indikator yang menunjukkan Karakteristik dan konsep Manajemen Berbasis Sekolah yaitu antara lain:

1. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib.
2. Sekolah memiliki visi dan target mutu yang ingin dicapai.
3. Sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat.
4. Adanya harapan yang tinggi dan personel sekolah (Kepala Sekolah, guru, dan staf lainnya termasuk siswa) untuk berprestasi.
5. Adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai tuntutan IPTEK.

---

[30] Rohiat, *Manajemen Sekolah*, … h. 50-51.

6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang terus-menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif dan pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan/perbaikan mutu.
7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dan orang tua siswa dan masyarakat.[31]

Mulyasa mengatakan bahwa berdasarkan pelaksanaannya Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) mempunyai karakteristik dasar, yaitu pemberian otonomi yang luas kepada sekolah, partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi, kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan professional, serta adanya teamwork yang tinggi dan profesional.[32]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa setiap sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah harus memperhatikan dengan baik karakteristik-karakteristik dari pada Manajemen Berbasis Sekolah tersebut. Karena dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik tersebut maka akan memudahkan proses kegiatan kerja sehingga pencapaian tujuan yang diinginkan dan semakin mudah terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam hal ini warga sekolah dituntut untuk mampu bekerja sama dengan baik dalam menerapkan karakteristik-karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah tersebut.

5. Landasan Yuridis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Secara Yuridis, Penerapan Manajeman Berbasis Sekolah dijamin oleh Peraturan Perundang-Undang berikut:

---

[31]B Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Rinaka cipta, 2004), h. 197.

[32] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 36.

1. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat (1) Pengelolaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah /Madrasah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional Tahun 2000-2004 pada Bab VII Tentang Bagai Program Pembangunan Bidang Pendidikan, khususnya Sarana (3) yaitu terwujudnya Manajemen Pendidikan yang berbasis pada Sekolah dan Masyarakat (*School Community Based Management*)".
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah;
4. Kepmendiknas Nomor 087 Tahun 2004 Tentang Standar Akreditasi Sekolah, Khususnya Tentang Manajemen Berbasis Sekolah; dan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Standar Pengelolaan Sekolah, yaitu Manajemen Berbasis Sekolah.[33]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam Manajemen Berbasis Sekolah juga terdapat Peraturan-Peraturan yang berlaku yaitu sekolah harus mentaati semua Undang-Undang yang berlaku, sekolah boleh mengembangkan pogram-poram Manajemen Berbasis Sekolah akan tetapi tidak menyalahi aturan yang berlaku pada Manajemen Berbasis Sekolah itu sendiri

6. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Tujuan umum Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) untuk mendirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah pemberian fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong partisipasi warga masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

---

[33]Rohiat, *Manajemen Sekolah*,… h. 51.

Menurut Mulyasa. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah ini bertujuan:

a. Peningkatan efisiensi antara lain diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya partisipasi masyarakat dan menyederhanakan birokrasi
b. Peningkatan mutu dapat diperoleh melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah
c. Fleksibilitas pengelolaan sekolah dan kelas
d. Berlakunya sistem intensif dan di sensitive
e. Peningkatan pemerataan pendidikan antara lain diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang memungkinkan pemerintah lebih berkonsentrasi pada kelompok tertentu.[34]

Sedangkan menurut Kustini Hardi ada tiga tujuan diterapkannya Manajemen Berbasis Sekolah di antaranya:

a. Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam aspek manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.
b. Mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dan unsur komite sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat setempat.
c. Mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dan unsur komite sekolah dalam membantu peningkatan mutu sekolah[35]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan Manajemen Berbasis Sekolah adalah untuk peningkatan mutu suatu lembaga pendidikan dengan adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru dan komite yaitu dengan memandirikan sekolah untuk mengelola kegiatan sekolah itu sendiri, sehingga sekolah tidak perlu lagi menunggu instruksi dan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk memajukan pendidikan serta program-program pembelajaran.

---

[34] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 13.

[35] SriMinati Manajemen Sekolah, *Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h, 96.

Mereka dapat mengembangkan program-program pembelajaran sesuai dengan visi pendidikan setempat dan melaksanakan visi tersebut secara mandiri.

7. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah ada beberapa prinsip yang dijadikan patokan dan sebagai koridor sekolah yang diperhatikan demi kelancaran dalam proses pengimplementasinya, prinsip-prinsip ini hendaknya dikuasai oleh kepala sekolah sehingga dalam proses penerapan Manajemen Berbasis Sekolah berjalan dengan tepat. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Prinsip Ekuifinalitas
   Prinsip ekuifinalitas dapat mendorong terjadinya desentralisasi kekuasaan dan mempersilakan sekolah memiliki mobilitas yang cukup, berkembang, dan bekerja menurut strategi uniknya masing-masing untuk mengelola sekolahnya secara efektif.
b. Prinsip Desentralisasi
   Tujuan prinsip desentralisasi ini adalah memecahkan masalah secara efisien, bukan menghindari permasalahan. Maka, manajemen berbasis sekolah harus mampu menemukan permasalahan, memecahkan dengan tepat waktu dan memberi kontribusi terhadap efektivitas aktivitas belajar mengajar.
c. Prinsip Sistem Pengelolaan Mandiri
   Prinsip Sistem Pengelolaan Mandiri membantu sekolah mengembangkan tujuan pengajaran dan strategi manajemen, mendistribusikan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain, memecahkan masalah dan meraih tujuan menurut kondisi mereka masing-masing. Dengan sekolah menerapkan prinsip sistem pengelolaan mandiri, sekolah dipersilakan untuk mengambil inisiatif atas tanggung jawab mereka.
d. Prinsip inisiatif Manusia
   Dalam prinsip ini manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk membangun lingkungan yang sesuai dengan para konstituen sekolah untuk berpartisipasi secara luas dan mengembangkan potensi mereka.[36]

[3636] Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia), 2003), h, 52.

Dari uraian diatas dapat di pahami bahwa prinsip Ekuifinalitas yaitu wewenang yang diberikan kepada sekolah dengan strategi atau memanfaatkan cara masing-masing dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Kemudian prinsip desentralilasasi yaitu mampu menemukan dan menyelesaikan setiap masalah dengan tepat waktu tanpa menghidari masalah tersebut, kemudian prinsip system pengelolaan mandiri yaitu sekolah diberikan wewenang dalam memilih strategi.

8. Manfaat Manajemen Berbasis sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah memberikan kebebasan dan kewenangan yang luas kepada sekolah sehingga manajemen berbasis sekolah dapat mendorong profesionalisme guru terutama kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan. Selain itu dengan diterapkannya manajemen berbasis sekolah, "Kurikulum dapat dikembangkan langsung oleh sekolah karena melalui pengembangan kurikulum yang efektif dan fleksibel, rasa tanggap sekolah terhadap kebutuhan masyarakat setempat akan meningkat dan juga layanan pendidikan akan sesuai dengan tuntutan peserta didik, Manajemen Berbasis Sekolah mempunyai beberapa manfaat di antaranya:

a. Perencanaan dan Pengevaluasi Program Sekolah
   Sekolah diberi kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya, misalnya kebutuhan untuk meningkatkan mutu sekolah. Sekolah juga diberi wewenang untuk mengevaluasi, khususnya evaluasi internal atau evaluasi diri.
b. Pengelolaan Kurikulum
   Manfaat lain dan manajemen berbasis sekolah ialah sekolah dapat mengelola dan mengembangkan kurikulum namun juga tidak boleh mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional yang telah diatur dan dikembangkan oleh pemerintah pusat.
c. Pengelolaan Proses Belajar Mengajar
   Dengan diterapkannya manajemen berbasis sekolah-sekolah juga diberi kebebasan untuk memilih strategi, metode dan teknik

pembelajaran serta pengajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah.

d. Pengelolaan Ketenagaan
   Selain itu manfaat dan diterapkannya manajemen berbasis sekolah ialah sekolah dapat mengelola ketenagaan mulai analisis kebutuhan perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penghargaan, sanksi dan hubungan kerja hingga pengembangannya.
e. Pengelolaan Peralatan
   Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah lainnya ialah sekolah dapat mengelola fasilitas mulai dan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan hingga pengembangannya. Hal ini dilakukan karena sekolah lebih mengetahui kebutuhan fasilitas baik kecukupan, kesesuaian dan kemuktakhiranya terutama fasilitas yang sangat erat kaitannya secara langsung dengan proses belajar mengajar.
f. Pengelolaan Keuangan
   Pengelolaan keuangan juga dapat dikelola langsung oleh sekolah dengan diterapkannya manajemen berbasis sekolah dengan begitu sekolah dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang mendatangkan penghasilan sehingga sumber keuangan tidak semata-mata tergantung pada pemerintah.
g. Pelayanan Siswa
   Pelayanan siswa mulai dan penerimaan siswa baru, pengembangan, pembinaan, pembimbingan, dan penempatan untuk melanjutkan sekolah atau untuk memasuki dunia kerja hingga pengurusan alumni dan dulu telah didesentralisasikan. Semua itu akan lebih mudah terlaksana dengan diterapkannya manajemen berbasis sekolah.
h. Pengelolaan Iklim Sekolah
   Manajemen Berbasis Sekolah akan membantu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, aman, tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dan warga sekolah. Iklim sekolah diperhatikan dengan baik dikarenakan dengan terciptanya iklim sekolah yang positif maka akan memudahkan pencapaian tujuan dan sekolah itu sendiri.[37]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kewenangan yang diberikan untuk sekolah sangatlah besar sehingga pihak sekolah dapat mengelola dan mengembangkan dengan baik pogram-pogram Manajemen Berbasis sekolah untuk mencapai mutu pendidikan lembaga itu sendiri.

---

[37] Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003), h. 20.

9. Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

Konsep dasar Manajemen Berbasis Sekolah menggambarkan bahwa keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah seharusnya mengacu pada prinsip dan karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam Manajemen Berbasis Sekolah terdapat empat kewenangan (otonomi) dan tiga prasyarat yang bersifat organisasional yang seharusnnya dimiliki sekolah dalam mengimplementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Pemahaman terhadap prinsip Manajemen Berbasis Sekolah dan karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah akan membawa sekolah pada pelaksnaan Manajemen Berbasis Sekolah yang lebih baik.

Slamet P.H (Mulyasa, 2007) menyatakan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus dan menyembabkan semua unsur yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, strategi utama yang perlu ditempuh dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah adalah sebagai berikut:

a. Menyosialisasikan Manajemen Berbasis Sekolah
b. Melakukan Analisis
c. Merumuskan Tujuan Situasional
d. Mengindentifikasi fungsi-fungsi yang perlu dilibatkan untuk mencapai tujuan situasional yang masih perlu diteliti tingkat persiapannya.
e. Menentukan tingkat kesiapan setiap fungsi dan faktor-faktornya melalui analisis SWOT.
f. Memilih langkah-langkah pemecahan masalah atau tantangan.
g. Membuat rencana untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
h. Melaksanakan pogram-pogram untuk merealisasikan rencana jangka pendek manajemen berbasis sekolah.
i. Melakukan pemantauan terhadap proses evaluasi terhadap hasil Manajemen Berbasis Sekolah[38]

[38] Donni Juni Priansa, Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Yang Professional, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 47

Pada uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah terdapat tahapan-tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Menurut Margono pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.[39] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah, ataupun rekayasa manusia.[40] Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Banda Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data-data lapangan yang diperlukan, peneliti akan melakukan penelitian pada objek penelitian yaitu pada SMK Negeri 1 Banda Aceh. Penelitian ini akan dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juli 2020.

---

[39]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 35.

[40] Sukmadinata. Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010), h. 72.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, karena KepalaSekolah merupakan kunci berhasilnya penerapan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, Kepala Tata Usaha, dengan alasan bahwa Kepala Tata Usaha adalah orang yang mengerti dan mengarahkan tenaga kependidikan tentang bagaimana penerapan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dengan tepat. Satu orang Operator dengan alasan bahwa Operator adalah orang yang bertugas mengolah data dan informasi dengan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah seperti data tentang kesiswaan, data keuangan dan data-data lain yang berkenaan dengan Manajemen Berbasis Sekolah dan Guru dengan alasan Guru adalah selaku orang bertugas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dan orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[41] Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu

---

[41]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&E), (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38.

mengenai Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri I Banda Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu studi lapangan dan studi pustaka.

1. Studi Pustaka yaitu upaya untuk memperoleh data dengan mempelajari dan menganalisis buku-buku literatur dan data-data olahan.
2. Studi Lapangan yaitu upaya memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan (daerah objek penelitian) dengan menggunakan kuesioner untuk diisi oleh para responden.

   Ada beberapa tehnik dalam pengumpulan data yaitu:

   a. Observasi. Observasi atau Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dialakukan dengan cara mengamati dam mencatat secara sistematik gejala-gejala yang akan selidiki[42] observasi dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimanakah pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKNegeri1 Banda Aceh, bagaimana Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKNegeri 1 Banda Aceh.

   b. Wawancara. Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara

---

[42] Abu Ahmadi Cholid Narbuko, *metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.70

langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[43]

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Dengan tujuan, menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori.Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data/informasi yang telah didapatkan dan berbagai sumber. Setelah menelaah, dilanjutkan dengan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu dengan membuat rangkuman-rangkuman inti, menyusun ke dalam satuan-satuan, pengategorian data sambil membuat koding, mengadakan pemeriksaan keabsahan data, dan penafsiran data secara deskriptif lalu menyajikan data ke dalam bentuk table yang diperlukan.

1. **Reduksi Data.** Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[44] Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, Maka dalam

---

[43] Nana Sudjana, metode Statika, (Bandung: Tarsito, 2005), h.40

[44]Mathew B, dkk. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), h. 16.

penelitian data disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap ini dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok mengenai Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri I Banda Aceh.

2. **Penyajian Data**. Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai s ekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[45] Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Tahap merangkumkan data-data yang telah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui hasil peneliti mengenai penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh.
3. **Menarik Kesimpulan atau verifikasi Data**. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dan semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dan penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur

[45]Mathew B, Dkk. *Analisis Data Kualitatif*,.. h. 17.

sebab akibat.[46] Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Langkah akhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan yang didapatkan mengenai penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri I Banda Aceh.

[46]Mathew B, Dkk. *Analisis Data Kualitatif*,... h. 18

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Pelitian

SMKNegeri 1 Banda Aceh merupakan salah satu Sekolah Kejuruan Tertua di Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam yang diresmikan pada tanggal 1 Desember 1957 dengan keputusan surat Mentri No. 792/B.III KEDJ Tanggal 1 November 1967. Dalam usianya yang kini sudah 51 Tahun, SMK Negeri 1 Banda Aceh telah mampu meluluskan kurang lebih tiga puluh ribu Siswa dan saat inipun SMK Negeri 1 Banda Aceh pun tetap masih dipercaya masyarakat sebagai tempat putra-putri mereka dididik. pada saat ini dipimpin oleh Salma S.Pd sebagai Kepala Sekolah, SMK Negeri 1 Banda Aceh beralamat di Jl. Sultan Malikul Saleh Lhong Raya Kecamatan Banda Raya.

2. Profil SMK Negeri 1 Banda Aceh

a. Nama sekolah : SMK Negeri 1 Banda Aceh
b. Tempat : Kota Banda Aceh
c. No. Tanggal SK Pendirian sekolah : 792/ B. III KEDJ. 1975
d. tanggal SK Pendirian : 1957-12-01
e. SK izin Operasional : 421.5/ C.1 / 588/ 6 / 2017
f. SK Izin operasional : 2017-05-03
g. Nomor NPSN : 10106294
h. Alamat Sekolah : JL. Sultan Malikul Saleh Lhong Raya

i. Provinsi : Aceh

j. kota/kabupaten : Banda Aceh

k. kecamatan : Banda Raya

l. status kepemilikan : Pemerintah Daerah

m. jumlah ruang/ local belajar : 24 ruang kelas

n. jumlah seluruh siswa : 638

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMKN 1 Banda Aceh

a. Visi Sekolah

Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri yang memiliki keahlian kewirausahaan, IPTEK, IMTAQ, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan formal dibidang bisnis dan manajemen, pariwisata secara teknologi secara profesional dan berkualitas sesuai dengan
2. Kebutuhan dunia usaha dan industri mengembangkan wadah praktik siswa untuk mengembangkan wirausaha yang sesuai dengan pogram keahlian.
3. Menyiapkan lulusan yang berkarakter bangsa, berakhlak mulia dan peduli lingkungan

4. Membiasakan hidup bersih dan sehat

4. Tujuan Sekolah

1. Menyiapkan siswa memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual demi kelancaran keberhasilan siswa dalam berinteraksi dengan masyarakat
2. Menyiapkan siswa memiliki kegiatan dalam bidang bisnis dan manajemen agar mampu menjadi pelaku-pelaku ekonomi dalam skala usaha kecil dan menengah secara professional sehingga mampu bersaing secacra kopetitif di era globalisasi
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki keahlian berbahasa inggris dan teknologi informasi komunikasi
4. Menyiapkan guru dan siswa untuk memiliki jiwa dan keahlian entrepreneuship serta berbudaya lingkungan
5. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mampu menguasai, mengaplikasikan dan merekayasa teknologi informasi berbasis komputer sesuai pogram yang dipilih (Akuntansi, Adminstrasi Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata, Pemasaran, Persiapan Grafika, dan Teknik Komputer dan Jaringan
6. Menyiapkan warga sekolah yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan factor terpenting dalam kegiatan pembelajaran disekolah terutama di SMKN 1 Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa di SMKN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2009/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMKN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020[47]

NO.	Jurusan	2019/2020		
		L	P	Jumlah
1.	Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga	18	125	143
2.	Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	19	125	144
3.	Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran	32	53	85
4.	Jurusan Usaha Perjalanan Wisata	7	63	70
5.	Jurusan Desain Grafika	54	23	77
6.	Jurusan Teknik dan Jaringan	76	24	100
	Jumlah Siswa Seluruhnya	**206**	**413**	**619**

6. Tenaga Kependidikan

[47] Dokumentasi dan Arsip Sekolah

Adapun jumlah guru dan pegawai SMKN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:[48]

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pengajar SMKN 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020

Jabatan/ Status		**Pendidikan Terakhir**								**Jlh**
		SMA		**DIII**		**SI**		**S2**		
		L	**P**	**L**	**P**	**L**	**P**	**L**	**P**	
Kepala Sekolah		-	-	-	-	-	-	-	1	1
Guru	Tetap / PNS	-	-	1	2	3	37	1	7	51
	Tidak Tetap	-	-	-	-	5	7	-	1	13
	Honorer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai TU	Tetap / PNS	3	2	-	-	-	-	-	-	5
	Tidak Tetap	7	2	-	2	2	3	-	-	16
	Honorer									
Penjaga		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah										**86**

7. Sarana dan Prasarana

[48] Dukumentasi Dan Arsip Sekolah

Sarana dan Prasarana merupakan suatu alat penunjang dan yang mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran disekolah.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Banda Aceh 2019/2020[49]

No.	Jenis property	Jumlah Ruang
1.	Ruang Belajar	24
2.	Kantor	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Kantin	1
7.	WC	30
8.	Meja Siswa	361
9.	Kursi Siswa	649
10.	Papan Tulis	24
11.	Tempat Sampah	172
12.	Meja Guru	24

[49] Dokumentasi dan Arsip Sekolah

13.	Kursi Tamu	4 set
14.	Papan Data	

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya yaitu: Apakah pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah berjalan dengan efektif ? Adapun jawaban dari pertanyanya adalah:

> **Kepala Sekolah,** Alhamdulillah sudah berjalan dengan efektif dan memang sudah terlaksanakan dengan baik, pogram Manajemen Berbasis Sekolah itu memang sudah diterapkan 10 tahun yang lalu di SMK Negeri 1 Banda Aceh, sebelum saya disini memang sudah diterapkan manajemen berbasis sekolah.[50]

Dari hasil observasi peneliti dilapangan bahwasanya manajemen berbasis sudah diterapkan di SMK Negeri 1 Banda Aceh sejak tahun 2010 yang lalu sebelum beliau menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 1 Banda dan setiap sekolah di Aceh memang sudah harus menerapakan Manajemen Berbasis Sekolah dan sampai sekarang Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah terlaksanakan dengan baik.

---

[50] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

Pertanyaan kedua peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah ibu melakukan kerjasama dengan Stakeholder? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** tentu saja adanya kerjasama baik dengan komite selaku unsur masyarakat untuk memberikan suatu pertimbangan-pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan pada pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kemudian adanya kerja sama dengan tata usaha sebagai pihak pengelolaan adminstrasi sekolah, kemudian guru yaitu selaku orang yang meningkatkan mutu pendidikan sekolah, saya juga sering melakukan rapat bersama orang tua siswa untuk membahas pogram-pogram manajemen berbasis sekolah.[51]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala tata usaha, yang pertanyaannya adalah: Apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan Stakeholder? Adapun jawabannya:

> **Kepala Tata Usaha,** iya kepala sekolah selalu melakukan kerjasama dengan semua pihak-pihak yang berwenang di SMK Negeri 1 Banda Aceh, apapun yang ingin dilakukan kepala sekolah selalu melakukan rapat terlebih dahulu.[52]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan Stakeholder? Adapun jawabannya:

Operator, Alhamdulillah setiap kegiatan yang ada pada SMK Negeri 1 Banda Aceh selalu terjalin kerjasama yang baik antara satu sama lain.[53]

---

[51] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[52] Wawancara bersama kepala tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[53] Wawancara bersama operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, selasa 23 juni 2020

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder? Adapun jawabannya:

Guru, tentu saja ada kerjasama yang baik, setiap kegiatan yang ingin dilakukan oleh kepala sekolah, terlebih dahulu beliau selalu mengadakan rapat dengan seluruh stakeholder sekolah.[54]

Dari hasil observasi lapangan yang peneliti dapatkan bahwa kepala sekolah melakukan kerja sama dengan stakeholder dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah Karena berhasilnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya kerjasama satu sama lain.

Pertanyaan ke tiga peneliti ajukan kepada kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaan adalah: Bagaimanakah pengelolaan keuangan disekolah yang ibu pimpin dan siapa saja yang ibu libatkan dalam mengelola keuangan?adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** Alhamdulillah masalah keuangan dikelola dengan baik, dan, kalau masalah penyusunan anggaran yang kita libatkan adalah guru dan tim manajemen artinya kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh dewan guru kemudian di beritahukan kepada tim manajemen. Cuma nanti di agendakan dalam satu rapat dan itu di catat apa saja kendalalnya dan nanti penyusunannya di rancang oleh tim manajemen apa saja kebutuhannya disitu dalam penyusunan anggaran tim manajemen.

[54] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

> Ada ketuanya, ada pengelolaannya, ada bendaharanya, jadi semua itu kita libatkan tanpa ada yang kita tutup-tutupi.[55]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala tata usaha, yang pertanyaanya adalah: Apakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh berjalan dengan baik siapa saja yang dilibatkan oleh kepala sekolah ? adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

Kepala Tata Usaha, Alhamdulillah kalau masalah keuangan kita dikelola dengan baik ya, kalau sejauh ini kami semua dilibatkan oleh kepala sekolah baik dalam rapat ataupun dalam penyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).[56]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Apakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh berjalan dengan baik? Adapun jawabannya:

Operator, kalau masalah keuangan sejauh ini baik, kepala sekolah selalu melakukan rapat secara terbuka dan tanpa ada yang ditutup-tutupi.[57]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Apakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh berjalan dengan baik? Adapun jawabannya:

---

[55] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[56] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[57]

> **Guru,**Alhamdulillah untuk keuangan tidak masalah sejauh ini, karena setiap anggaran yang dikeluarkan di agendakan terlebih dahulu oleh pihak manajemen kemudian diadakan rapat, jadi setiap pengeluaran jelas tanpa ada yang ditutupi.[58]

Dari hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan bahwa pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dikelola dengan sebaik-baiknya kemudian Kepala Sekolah selalu melibatkan Guru dan tim manajemen dalam artian bahwa apapun yang dibutuhkan oleh dewan guru diberitahukan kepada tim manajemen, Kepala Sekolah selalu melibatkan warga sekolah dalam masalah keuangan, itu dapat diketahui dari hasil wawancara bersama kepala tata usaha.

Pertanyaan ke empat peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaan adalah: Apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah ibu mengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang ibu kembangkan?adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** kurikulum yang kita terapkan yaitu kurikulum 2013, jadi semuanya kita mengacu kepada kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah dan kita kembangkan sesuai dengan kompetensi daerah masing-masing. Disini seperti ada pendidikan mulok, jadi kita lebih kepengembangan bahasa asing seperti bahasa Perancis, Jepang dan Jerman.[59]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala tata usaha yang pertanyaanya adalah: Apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang dikembangkan? Adapun jawabannya adalah:

---

[58] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[59] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

Kepala Tata Usaha, kalau untuk kurikulum, kami disini menerapkan kurikulum 2013 untuk pengembangannya kita lebih kebahasa asing seperti bahasa Perancis, Jerman dan Jepang.[60]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda aceh, yang pertanyaanya adalah: Apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang dikembangkan? Adapun jawabannya adalah:

Operator, iya tepatnya kurikulum yang dikembangkan lebih terfokus kepada pengembangan bahasa asing seperti bahasa Perancis, Jerman dan Bahasa Jepang.[61]

Peratanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMK Negeri 1 Banda aceh, yang pertanyaanya adalah: apakah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang dikembangkan? Adapun jawabannya adalah:

Guru, iya, kurikulum yang dikembangkan lebih kebahasa asing yaitu bahasa Perancis, Jerman dan Jepanng.[62]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kepala sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, dan untuk pengembangan kurikulumnya lebih

---

[60] Wawancara bersama tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 juni 2020

[61] Wawancara bersama tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, Selasa 23 juni 2020

[62] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 juni 2020

mengacu kepada pengembangan bahasa asing seperti bahasa Perancis, Jepang dan Jerman.

Pertanyaan kelima peniliti ajukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: apakah setiap pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan ibu selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah? Adapun jawaban dari pertanyaannya adalah:

Kepala Sekolah, mengatakan bahwa,iya itu jika ada rapat, semua warga sekolah saya libatkan seperti komite, tata usaha, guru dan semua orang yang bersangkutan di SMK Negeri 1 Banda Aceh.[63]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaanya yaitu: apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah?Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> **Ketua Tata Usaha**, mengatakan bahwa, iya setiap ada pengambilan keputusan kami selalu di libatkan oleh kepala sekolah. Misalnya seperti rapat ujian, kenaikan kelas, pengeluaran anak magang, masalah keuangan dan lainnya yang bersangkutan dengan pogram sekolah.[64]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah?

---

[63] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[64] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

> **Operator,** mengatakan bahwa,iya setiap rapat yang diadakan dalam pengambilan keputusan kami selalu dilibatkan oleh kepala sekolah, baik komite, tata usaha, guru dan semua warga sekolah, kepala sekolah tidak mengambil keputusan tanpa adanya musyawarah terlebih dahulu.[65]

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah?

Guru, tentu saja, setiap apapun yang direncanakan selalu diadakan rapat terlebih dahulu.[66]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya memang benar bahwa setiap pengambilan keputusan dalam memenuhi kebutuhan peningkatan mutu sekolah atau dalam untuk mencapai tujuan pendidikan nasional kepala sekolah selalu melibatkan semua warga sekolah (*Stakeholder*) kepala sekolah selalu melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan warga sekolah.

Pertanyaan ke enam peneliti ajukan kepada kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaannya adalah: Bagaimana cara ibu mengembangkan keahlian SDM secara terus menerus sesuai dengan tuntutan IPTEK? Ada pun jawaban yang nya adalah:

> **Kepala Sekolah,** mengatakan bahwa, kita dalam mengembangkan keahlian para staf sekolah yaitu dengan cara kita adakan *training* atau

---

[65] Wawancara bersama Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, selasa 23 juni 2020

[66] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 juni 2020

> pelatihan kepada setiap staf sesuai dengan job descriptionnya baik pelatihan diluar maupun di sekolah baik untuk guru, tata usaha, wakil, ketua jurusan, mereka dalam menerapkan kerjanya selalu menggunakan alat-alat teknologi informasi baik surat menyurat, email dan dalam menyampaikan semua informasi dan tidak sampai disitu saja kita juga melakukan tindak lanjut terhadap pekerjaan para staf melalui rapat sekolah. Dan kami juga mengusulkan kepada pihak Dinas Pendidikan supaya SDM kita dilatih baik di dinas pendidikan kabupaten provinsi dan pusat.[67]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaannya adalah: bagaimanakah cara kepala sekolah mengembangkan staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?adapun jawabannya adalah:

Kepala Tata Usaha, kalau kami setiap minggu itu di adakan rapat meninjau, meninjak lanjuti apa yang telah kita lakukan terus nanti ada pelatihan juga, dan juga ada diadakan pelatihan baik disekolah maupun diluar sekolah.[68]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaanya adalah: Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan keahlian staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?adapun jawabannya adalah:

> **Operator,** yaitu dengan adannya rapat setiap minggu untuk menindak lanjuti apa yang sudah dilakukan. Kemudian adanya pelatihan untuk para staf sekolah sesuai dengan jurusannya masing-masing, baik itu pelatihan disekolah maupun diluar sekolah.[69]

---

[67] Wawancara bersama kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[68] Wawancara bersama Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 Juni 2020

[69] Wawancara bersama Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 Juni 2020

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaanya adalah: bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan keahlian staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?adapun jawabannya adalah:

Guru, yaitu dengan diadakannya pelatihan, ada pelatihan di sekolah ada juga terkadang di luar sekolah.[70]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwasanya Kepala Sekolah selalu melakukan evaluasi dan rapat setiap minggu terhadap pengembangan kinerja para staf sekolah, kemudian Kepala Sekolah juga mengadakan pelatihan baik disekolah maupun diluar sekolah dan Kepala Sekolah juga sering mengusulkan kepada pihak dinas pendidikan supaya SDM dilatih secara terus-menerus baik itu di Dinas Pendidikan Kabupaten, Provinsi maupun dinas pendidikan pusat.

Pertanyaan ke tujuh peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaanya adalah: Bagaimana ibu melakukan pelaksanaan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek Akademik dan Administrasi?

> **Kepala Sekolah,** iya kita adakan berkala, ada jadwal yang sudah kita buat seperti supervisi, kita evaluasi minimal 2 kali dalam setahun dan termasuk yang lainnya. Yang selalu kita evaluasi terutama tim manajemen, tim manajemen ini kita selalu buat satu pertemuan disetiap hari selasa. Kita ingin mengetahui apa yang sudah dilakukan dan apa kendalanya. Jadi itu tim manjemen termasuk wakil, ketua KPK, kepala tata usaha. Kalau untuk guru bisa dalam sebulan sekali, dua bulan sekali, dan tiga bulan sekali,

[70] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

> yang jelas walapun tidak banyak ada hal-hal yang kita informasikan dan kita Tanya kendala apa yang sedang di hadapi.[71]

Pertannyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha, yang pertanyaannya adalah: Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek Akademik dan Administrasi? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Tata Usaha,** kepala sekolah selalu melakukan evaluasi secara terus menerus baik di bidang manajemen maupun untuk guru-guru, kami selalu diadakan pertemuan setiap hari selasa, jadi setiap ada kendala cepat teratasi dengan adanya rapat setiap minggu.[72]

Pertannyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Bnada Aceh, yang pertanyaannya adalah: Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek Akademik dan Adminstasi? Adapun jawabannya adalah:

Operator, yaitu dengan diadakan evaluasi setiap seminggu sekali tepatnya di setiap hari selasa.[73]

Pertannyaan yang sama peneliti ajukan kepada Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan adminstasi? Adapun jawabannya adalah:

---

[71] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[72] Wawancara bersama kepala tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[73] Wawancara bersama Opearator SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

Guru, kepala sekolah melakukan evaluasi setiap biasanya setiap sebulan sekali, dua bulan sekali dan ada juga tiga bulan sekali.[74]

Pertanyaan ke delapan peneliti ajukan kepada kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaan adalah: apakah ada komunikasi dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** iya tentu banyak sekali dukungan dari orang tua siswa, orang tua siswa sangat mensuport kegiatan-kegiatan yang ada kita laksanakan disekolah, contohnya kegiatan extrakulikuler siswa, ya mereka ada acara pengembangan diri, pembentukan karakter, itu sering kita laksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, kalau Sabtu pengembangan diri kalau Jum'at pembentukan karakter.[75]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha yang peryantanyaanya adalah: Apakah ada komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat? Adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

> **Kepala Tata Usaha,** Alhamdulillah kalau untuk dukungan orang tua dan masyarakat sangat besar, mereka sangat mendukung apapun kegiatan yang kita adakan disekolah. Kalau untuk komunikasi mereka selalu melakukan komunikasi baik dengan kepala sekolah, wali kelas murid. Jadi mereka tidak hanya diam saja, meraka sangat mendukung sekali baik di pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan extrakulikuler.[76]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Guru, yang peryantanyaanya adalah: apakah ada komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat? Adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

---

[74] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020
[75] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[76] Wawancara bersama kepala tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, 29 juni 2020

Guru, Alhamdulillah untuk dukungan orang tua sangat besar sekali, mereka sangat peduli dengan apapun kegiatan anaknya di sekolah, untuk komunikasi juga terjalin baik dengan orang tua murid.[77]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang benar sangat besar sekali dukungan dari orang tua siswa, hal itu dapat dilihat dari berbagai penghargaan-penghargaan yang didapatkan oleh siswa-siswi SMK Negeri 1 Banda Aceh.

Pertanyaan ke sembilan peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaan adalah: Langkah apa saja yang ibu lakukan supaya sekolah aman dan tertib?adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** Alhamdulillah kita ada aturan ya, terutama aturan yang sudah kita sepakati dalam rapat keputusan sekolah termasuk dengan komite sekolah, wali murid, dan siswa. Itu peraturan-peraturan yang telah ditetapkan bersama karena tiap tahun kita evaluasi bersama tata tertib ini jalan tidak, yang mana yang harus dihilangkan dan yang mana harus di informasikan kepada warga sekolah bahwasanya harus mengikuti aturan tersebut baik siswa, administrasi, dan guru-guru.[78]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh: Apakah semua peraturan yang di tetapkan oleh kepala sekolah selalu di patuhi oleh bawahannya? Adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

> **Kepala Tata Usaha,** Alhamdulillah sejauh ini peraturan apapun yang di tetapkan oleh kepala sekolah di patuhi dengan baik oleh semua warga sekolah, karena saat di tetapkan peraturan kami diadakan satu pertemuan, disitu telah di sepakati bersama apa peraturan yang akan d tetapkan.[79]

---

[77] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, 29 juni 2020
[78] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020
[79] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh: Apakah semua peraturan yang di tetapkan oleh kepala sekolah selalu di patuhi oleh bawahannya? Adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

Guru, iya tentu saja, karena di sini kita saling menjaga lingkungan sekitar supaya tetap indah dan tertib. [80]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang benar sekolah SMK Negeri 1 Banda Aceh sangat aman dan tertib, itu bisa dilihat dari pekarangan sekolah, mulai dari kebersihan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban.

Pertanyaan ke sepuluh peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, pertanyaan adalah: Bagaimana acara ibu menjalankan visi dan target mutu sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** iya tentunya ada langkah-langkah yang harus kita lalui untuk mencapai visi tersebut, diantaranya seperti pada guru melaksanakan training/pelatihan dan mengirimkan guru kepada tempat-tempat pelatihan atau magang serta kita ada in house training juga disekolah, kalau untuk siswa ada juga training keluar. Dan untuk mendapatkan targer tersebut terkadang siswa juga dilatih oleh guru-guru profesional disini sesuai dengan bidang masing-masing dan itu punya jadwal tersendiri secara rutinitas dilatih pada siswa tersebut, dan Alhamdulillah dari hasil kerja keras bapak dan ibu guru disini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan seperti saat ini yang sedang dilangsungkan yaitu bahasa jerman. Dan saat ini guru juga membimbing siswa untuk melakukan design, mereka harus mengikuti lomba secara online dan semua disiapkan secara online.[81]

---

[80] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020
[81] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang benar Kepala Sekolah selalu mengirimkan guru-guru dan siswa untuk melakukan pelatihan/ traning di berbagai tempat.

2. Penerapan Teknologi Informasi di SMK Negeri 1 Banda Aceh

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan, SMK Negeri 1 Banda Aceh telah menerapkan model sekolah yang mengaplikasikan Teknologi Informasi dalam aspek Manajemen Sekolah.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan Teknologi Informasi di SMK Negeri 1 Banda Aceh, Pertanyaan ke sebelas peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 banda Aceh, pertanyaanya adalah: kapan diterapkan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh? Adapun jawaban dari Kepala Sekolah:

> **Kepala Sekolah**, mengatakan bahwa, Sebelum Gempa Bumi dan Tsunami di Aceh, sekolah telah memulai menerapkan model sekolah yang mengaplikasi kan teknologi informasi ke dalam semua aspek manajemen sekolah, dan kami mempunyai system sendiri yang telah dirancang, yang telah diberi Nama sistem informasi Adminstrasi Sekolah (SIAS). [82]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh pertanyaannya yaitu: kapan diterapkan teknologi informasi di SMK Negeri 1 Banda Aceh? Adapun jawaban dari Kepala Tata Usaha yaitu:

---

[82] Wawancara dengan Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Banda Aceh, Jum'at 9 Januari 2020

Kepala Tata Usaha, mengatakan bahwa, sebelum Tsunami waktu itu memang telah di terapkan teknologi informasi ke semua bidang Manajemen Sekolah. [83]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya Teknologi Informasi sudah diterapkan sudah sangat lama dan bisa dikatakan sebelum Gempa Bumi dan Tsunami di Aceh SMK Negeri 1 Banda Aceh memang sudah mengaplikasikan Teknologi Informasi kedalam semua Aspek Manajemen Sekokah.

Pertanyaan ke dua belas peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Bagaimanakah peran Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang ibu pimpin? Adapun jawaban dari kepala skolah adalah:

> **Kepala Sekolah,** sangat luar biasa sekali perannya karena dengan adanya teknologi informasi banyak sekali informasi yang kita dapatkan dari IT tersebut ya, kalau misalnya kita tidak mengikuti perkembangan informasi tersebut sehingga kita akan mengalami kekurangan-kekurangan informasi dan tidak bisa kita jalankan. Nah kalau sekarangkan sistemnya sudah menggunakan video conference baik itu di backmeeting ataupun zoom. Dan sebenarnya hari ini ada video conference masih uji coba, dan yang akan dilaksanakan nanti pada tanggal 6 hari ini ada uji cobanya, ya kita join untuk mengikuti hal tersebut.[84]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada kepala Tata Usaha, yang pertanyaanya adalah: Bagaimakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Banda Aceh? Adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

---

[83] Wawancara dengan Kepala Tata Usaha Smk Negeri 1 Banda Aceh, Jum'at 9 Januari 2020

[84] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 juni 2020

> **Kepala Tata Usaha,** perannya sangat besar sekali ya dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan adanya sumber-sumber informasi baru yang didapatkan dari penggunaan teknologi informasi. Jadi dari situ mereka bisa belajar tanpa harus mengacu pada buku saja.[85]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, yang pertanyaanya adalah: Bagaimakah peran Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Banda Aceh? Adapun jawabannya adalah:

> **Guru,** menurut saya teknologi informasi sangat besar pengaruhnya dalam dunia pendidikan, selain mempermudah teknologi informasi juga dapat memberikan informasi yang tanpa batas, jadi dengan adanya teknologi pengetahuan peserta didikpun akan lebih luas dengan begitu ilmu pengetahuan juga bertambah jadi mutu pendidikanpun akan lebih meningkat.[86]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya peran Teknologi sangat besar sekali, dengan adanya Teknologi bukan hanya saja mempermudah akan tetapi dapat meningkatkan mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, dengan adanya alat Teknologi informasi maka SMK Negeri 1 Banda Aceh selalu mendapatkan sumber-sumber informasi baru, jadi dalam hal tersebut mereka tidak pernah ketinggalan informasi-informasi yang ada.

Pertanyaan ke tiga belas peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Apakah ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi sudah memadai di SMK Negeri 1 Banda Aceh? Adapun jawabannya adalah:

---

[85] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 juni 2020

[86] Wawancara bersama Guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

> **Kepala Sekolah,** kalau dikatakan sudah memadai Alhamdulillah sudah ada namun kita masih juga membutuhkan. tidak menutup kemungkinan bantuan-bantuan yang diberikan kepada kita sudah memadai namun masih di butuhkan. Kami memiliki 75 unit komputer, 16 printer dan 8 proyektor.[87]

Pertanyaan yang sama penelti ajukan kepada Kepala Tata Usaha yang pertanyaanya adalah: Apakah ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi sudah memadai? Adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

> **Kepala Tata Usaha:** untuk saat iniAlhamdulillah sudah terpenuhi.[88]

Dari hasil oberservasi yang peneliti lakukan bahwasanya SMK Negeri 1 Banda Aceh memiliki 75 unit komputer, 16 printer dan 8 proyektor.

Pertanyaan yang sama penelti ajukan kepada guru yang pertanyaanya adalah: Apakah ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi sudah memadai? Adapun jawabannya adalah:

> **Guru,** Alhamdulillah untuk infrastruktur sudah terpeunhi namun masih di butuhkan.[89]

Pertanyaan ke empat belas peniliti ajukan kepada Kepala Sekolah, yang pertanyaannya adalah: Apakah sudah terpenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Teknologi Informasi dan kendala apa yang dihahadapi?adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** belum semuanya terpenuhi, untuk operator sendiri sudah memadai Alhamdulillah akan tetapi. kita masih membutuhkan Sumber Daya Manusia Teknik Komputer Jaringan yang masih kurang kemudian

---

[87] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[88] Wawancara bersama kepala tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[89] Wawancara bersama guru SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

> design grasfis juga masih kurang. sehingga kita merekrut kepada tenaga-tenaga Sumber Daya Manusia dari luar dan itu kita bayar dengan dana sekolah. Kendalanya Sumber Daya Manusia kita tidak mengerti mengoperasikan item-item tersebut misalnya seperti contoh didesign grafis itu ada alat-alat cetak yang luar biasa dan bagus jadi karena tenaga kita kurang dilatih atau tidak ada tenaga skil jadi mereka kurang mahir dalam mengoperasikan alat-alat tersebut.[90]

Pertanyaan yang sama peniliti ajukan kepada kepada Guru, yang pertanyaannya adalah: Apakah sudah terpenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Teknologi Informasi dan kendala apa yang dihahadapi?adapun jawabannya adalah:

> **Guru,** belum, kami masih membutuhkan Tenaga Sumber Daya Manusia pada Teknik Komputer Jaringan dan Design Grafis, kendalanya masih ada sebagian tenaga sumber daya manusia yang belum bisa mengaplikasikan alat-alat teknologi di bagian design grafis. [91]

Dari hasil observasi lapangan yang peneliti dapatkan bahwa tenaga operator sudah memadai namun masih kurangnya tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang design grafis dan teknik komputer jaringan dan kepala sekolah merekrut tenaga pekerja dari luar dan bayar dengan menggunakan dana sekolah. Untuk kendala yaitu Sumber Daya Manusia yang belum begitu mengerti dalam menggunakan alat-alat teknologi yang terdapat pada bagian design grafis dikarenakan kurangnya pelatihan dan tenaga skil yang dimiliki oleh SDM.

Pertanyaan ke lima belas peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Bagaimana dampak positif dari

---

[90] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[91] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** kalau kita lihat dampak positifnya banyak sekali ya, terutama untuk mendapatkan informasi dan untuk peningkatan mutu pembelajaran siswa, disitu informasi memudahkan siswa dan guru dalam hal untuk mengembangkan pembelajaran masing-masing sesuai bidangnya. Pastinya kita disini ada dikasih semacam televisi pembelajaran jadi disitu guru dan siswa bisa melihat dan klik pelajaran apa yang diinginkan disitu sudah bisa terlihat dan televisinya Alhamdulillah besar yang diberikan oleh pemerintah daerah.[92]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha yang pertanyaanya adalah: Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Tata Usaha:** kalaudampak positifnya pasti lebih mempermudahkan, kalau dulunya harus antar berkas langsung ketempat kalau sekarang kan bisa via email jadi bisa langsung diterima, dan juga mempermudah bagi guru dan siswa dalam mendapatkan informasi-informasi baru, dan Alhamdulillah banyak sekali dampak positif dari penggunaan teknologi tersebut.[93]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaanya adalah: Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah?adapun jawabannya adalah:

> **Operator,** banyak sekali ya dampak positifnya kita diantaranya kita lebih mudah dalam mengakses informasi, pelaporan dan sebagainya sangat

---

[92] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[93] Wawancara bersama Kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, Senin 29 juni 2020

> banyak sekali positifnya, dengan adanya teknologi informasi kami juga mempermudah dalam mengaplikasikan Manajemen Berbasis Sekolah.[94]

Dari hasil obervasi yang peneliti lakukan bahwasanya banyak sekali dampak positif bagi sekolah, baik dalam mendapatkan informasi baru, mempermudah dalam setiap pekerjaan sekolah, meningkatkan mutu pendidikan, dan teknologi juga menjadi daya saing yang cukup kuat dalam dunia pendiddikan.

Pertanyaan ke enam belas peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Bagaimana dampak negatif dari penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawaban dari Kepala Sekolah adalah:

> **Kepala Sekolah,** kalau masalah negatif saya rasa tidak ada ya, karena disini siswa tidak bisa membuka hal-hal yang tidak bener karena ada guru pembimbing masing-masing. Kalau misalnya mereka membuka hal-hal yang negatif maka akan ada sanksi.[95]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha, yang pertanyaanya adalah: Bagaimakah dampak positif dari pengunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah?adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

Kepala Tata Usaha, kalau dampak negatif alhamdulillah sejauh ini tidak ada.[96]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh yang pertanyaanya adalah: Bagaimana dampak negatif dari

---

[94] Wawancara bersama operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, selasa 23 juni 2020

[95] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[96] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawaban dari Operator adalah:

Operator, saya rasa tidak ada Nampak negatif ya dari penggunaan Teknologi Informasi bahkan dengan adanya Teknologi Informasi lebih mempermudah bagi kami dalam mengaplikasikan Manajemen Berbasis Sekolah.[97]

Dari hasil observasi lapangan peneliti tidak menemukan tanda-tanda adanya dampak negative dari penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah.

Pertanyaan ke tujuh belas peneliti ajukan kepada Kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, yang pertanyaannya adalah: Apa saja kendala dari penggunaan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** kalau kendala yaitu daya internet kurang cukup ya, sebenarnya kita sudah membayar kontrak 60 juta itu untuk setahun, mungkin dipihak pemasangan internetnya kurang apa ya dalam membagi, jadi agak sedikit lelet internetnya.[98]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha yang pertanyaanya adalah: Apa saja kendala pada penggunaan Teknlogi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah?adapun jawaban dari kepala tata usaha adalah:

---

[97] Wawancara bersama operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, selasa 23 juni 2020

[98] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

Kepala Tata Usaha, kadang-kadang kalau kita gunakan internet agak sedikit lelet ya. Kalau untuk kendala ya lain Alhamdulillah sejauh ini tidak ada dan lacar-lancar saja.[99]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan Operator Sekolah yang pertanyaannya adalah: Apa saja kendala yang dihadapi dari penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawabannya adalah:

Operator, kalau untuk kendala ya itu pada jaringan internet apabila semua orang menggunakan Teknologi Informasi jadi agak sedikit susah ya dikarenakan daya internetnya sedikit lelet.[100]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya adanya kendala pada saat penggunaannya Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh yaitu pada jaringan internet yang kurang memadai.

Pertanyaan ke delapan belas peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah, yang pertanyaanya adalah: Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala dalam penggunaan Teknologi dalam Manajemen Berbasis Sekolah? Adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Sekolah,** jadi langkah yang saya lakukan saat terjadi kendala pada jaringan internet yaitu dengan cara menarikakan kabel keruangan pelaksanaan tersebut, karena sekarangkan semua-semua harus onlinekan kan, jadi saat kita memang memerlukan daya yang cukup (internet) untuk

---

[99] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[100] Wawancara bersama Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, selasa 23 juni 2020

> mengaplikasikan teknologi informasi tersebut, contohnya seperti hari ini kita adanya uji coba video cpnference jadi dayanya memang harus kuat supaya berjalan dengan berjalan dengan baik. Kalau untuk pemasangan segala macam kita ada siswa yang bekerja baik dalam pemasangan kabel, cctv, siswa kita Alhamdulillah bisa untuk mengatasi hal tersebut.[101]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Kepala Tata Usaha yang pertanyaannya adalah: Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah pada saat terjadi kendala pada penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah?adapun jawabannya adalah:

> **Kepala Tata Usaha,** Alhamdulillah kepala sekolah sangat cepat dalam mengatasi semua permasalahan yang ada, seperti jaringan nya lelet itu kepala sekolah langsung menarikan kabel supaya jaringannya tercukupi.[102] untuk semua kebutuhan sekolah dalam mengaplikasikan teknologi informasi.[103]

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Operator Sekolah yang pertanyaanya adalah: Langkah apa saja yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mengatasi kendala pada saat penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah?adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

> **Operator,** kalau untuk setiap kendala yang ada kepala sekolah sangat peduli dan cepat dalam mengatasinya, seperti hari ini kita akan ada uji coba video conference jadi untuk mendapatkan daya internet yang baik kepala sekolah langsung menarikan kabel kedalam ruangan yang akan ada uji coba video conference supaya tidak ada hambatan lain yang terjadi pada saat pelaksaan uji coba video conference tersebut.[104]

---

[101] Wawancara bersama kepala SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[102] Wawancara bersama kepala tata usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[103] Wawancara bersama kepala Tata Usaha SMK Negeri 1 Banda Aceh, senin 29 juni 2020

[104] Wawancara bersama Operator SMK Negeri 1 Banda Aceh, selasa 23 juni 2020

Dari hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan bahwa Kepala Sekolah sangat sigap dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi di perkarangan sekolah, baik didalam ruangan maupun di luar ruangan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Banda Aceh, maka hasil yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh

a. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data dilapangan yang peneliti dapatkan bahwa pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah diterapkan sejak tahun 2010 dan hingga saat ini Manajemen Berbasis Sekolah sudah berjalan dengan efektif di SMK Negeri 1 Banda Aceh.

b. Kerjasama dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam pelaksanaan Manajemen Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh kerjasama antara kepala sekolah dengan komite selaku unsur masyarakat untuk memberikan suatu pertimbangan-pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan pada pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kemudian adanya kerjasama dengan tata usaha sebagai pihak pengelolaan adminstrasi sekolah dan guru yaitu selaku

orang yang meningkatkan mutu pendidikan sekolah, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas pogram-pogram Manajemen Berbasis Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan sangat besar dukungan dari orang tua dan masyarakat terhadap semua kegiatan yang diadakan disekolah.

Salah satu kunci terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah adalah dengan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, komite, guru, orang tua siswa dan masyarakat.

c. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Banda Aceh adalah Kurikulum 2013 dan kembangkan sesuai dengan kompetensi daerah masing-masing seperti penambahan pelajaran muatan lokal yang dikembangkan oleh Kepala Sekolah lebih kepengembangan bahasa asing seperti Bahasa Perancis, Jepang Dan Jerman.

d. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan yaitu segala bentuk kegiatan administratif yang dapat dilihat dari beberapa hal seperti perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencacatan dan pertanggungjawaban. Dalam pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dikelola dengan baik dan transparan kemudian dalam pengelolaan keuangan kepala sekolah melibatkan guru dan tim manajemen dalam artian bahwa apapun yang dibutuhkan oleh dewan guru diberitahukan kepada tim manajemen,

kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah dalam masalah keuangan.

Dapat dilihat dari pembahasan diatas mengenai pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh dengan teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sudarwan Danim mengatakan bahwa kunci terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah dengan baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang *pertama,* adanya kerjasama antara kepala sekolah, komite, guru, orang tua siswa dan masyarakat. *Kedua,* adanya Pengembangan Kurikulum. *Ketiga,* adanya pengelolaan keuangan yang baik.[105]

2. Penggunaan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Banda Aceh, maka hasil yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

a. Penerapan Teknologi Informasi

Awal penerapan Teknologi Informasi di SMK Negeri 1 Banda Aceh sebelum Gempa Bumi dan Tsunami SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah mengaplikasikan Teknologi Informasi kedalam semua Aspek Manajemen Sekolah dan mereka mempunyai sistem sendiri yang telah dirancang dan diberi Nama Sistem Informasi Adminstrasi Sekolah (SIAS).

---

[105] Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah, . . .,* h. 196-197

b. Ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dilapangan yang peneliti dapatkan bahwa infrastruktur Teknologi Informasi yang tersedia adalah 75 unit komputer, 16 printer, 8 proyektor, ketersediaan infrastruktur Teknologi Informasi di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah memadai namun masih di butuhkan, hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah:

kalau dikatakan sudah memadai Alhamdulillah sudah ada namun kita masih juga membutuhkan. tidak menutup kemungkinan bantuan-bantuan yang diberikan kepada kita sudah memadai namun masih di butuhkan. Kami memiliki 75 unit komputer, 16 printer dan 8 proyektor .

Infrastruktur merupakan faktor utama dari terlaksananya penggunaan Teknologi Informasi, tanpa adanya infrastruktur yang memadai maka penggunaan Teknologi Informasi tidak dapat digunakan secara maksimal. Maka dari itu ketersediaan infrastruktur yang memadai sangat mempengaruhi terlaksananya penggunaan Teknologi Informasi itu sendiri.

c. Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat terlepas dari sebuah lembaga atau suatu organisasi. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dilapangan bahwa peneliti memenukan beberapa hal yaitu menurut keterangan kepala sekolah bahwa kurangnya terpenuhi Sumber Daya Manusia (SDM) pada Teknik Komputer Jaringan dan Design Grafis sehingga Kepala Sekolah harus merekrut tenaga dari luar dan dibayar menggunakan dana

sekolah. Kemudian terdapat satu kendala bahwasanya Sumber Daya Manusia belum begitu mengerti dalam menggunakan alat-alat teknologi dikarena kurangnya pelatihan atau tenaga skill yang dimiliki.

Dalam penggunaan Tekologi Informasi Sumber Daya Manusia harus mampu dalam mengoperasikan alat-alat teknologi dengan baik dan profesional terutama dalam penggunaan Teknologi Informasi. Karena kunci keberhasilan penggunaan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah adalah dengan adanya tenaga yang mampu mengelola alat-alat teknologi tersebut dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian maka ada dua kesimpulan yang diambil sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah berjalan dengan efektif dan Kepala Sekolah melakukan kerjasama dengan Komite Sekolah selaku unsur masyarakat untuk memberikan suatu pertimbangan-pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan pada pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, kemudian adanya kerjasama dengan Tata Usaha sebagai pihak pengelolaan adminstrasi sekolah dan Guru yaitu selaku orang yang meningkatkan mutu pendidikan sekolah, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas pogram-pogram Manajemen Berbasis Sekolah. Kemudian Kepala Sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kurikulum yang dikembangkan adalah terfokus kepengembangan bahasa asing seperti Bahasa Perancis, bahasa Jerman dan bahasa Jepang. Kemudian pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dikelola dengan baik dan transparan.

   Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah sudah berjalan dengan maksimal di SMK Negeri 1 Banda Aceh.

2. Pada penggunaan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh memiliki infrastruktur yang memadai seperti Komputer, proyektor, printer dan alat-alat pendukung lainnya. SMK Negeri 1 Banda Aceh menggunakan Sistem Informasi yang telah dirancang sendiri yang bernama Sistem Informasi Administrasi Sekolah (SIAS). untuk Tenaga Tata Usaha (Operator) sendiri sudah terpehuni, namun terdapat beberapa kendala yaitu daya internet yang kurang memadai kemudian, kurangnya Tenaga Sumber Daya Manusia pada Teknik Komputer Jaringan dan Desigm Grafis shingga sekolah harus merekrut tenaga dari luar dan dibayar dengan menggunakan dana sekolah, kemudian terdapat kendala bahwa Sumber Daya Mansia di SMK Negeri 1 Banda Aceh belum begitu mengerti dalam mengunakan alat-alat teknologi canggih yang ada dikarenakan kurangnya pelatihan dan tenaga skil.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran demi berhasilnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dan penggunaan Teknologi Informasi, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.

2. Untuk Kepala Sekolah alangkah baiknya jika mengadakan pelatihan untuk tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menggunakan alat-alat teknologi yang ada pada SMK Negeri 1 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

Arinda Firdianti. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Beajar Siswa.* Yogyakarta: Gre Publishing

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Abu Ahmadi Cholid Narbuko. 2009. *metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Ahmad Barizi. 2009. *Menjadi Guru Unggul, Bagaimana Menciptakan Pembelajaran yang Produktif dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Agama Republik Indonesia. 2003. *Pedoman Manajemen Berbasis Sekolah.* Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam

Donni Juni Priansa. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Yang Professional*. Bandung: Pustaka Setia

Eti Rochaety, dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Habullah2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

https://www.compasiana.com. 2020. diakses pada 23 juli. pukul 21:22.

https://www.academia.edu. 2020. diakses pada 25 Juli. pukul 12:53.

Kementerian Negara Riset dan Teknologi. 2006. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi

Kasiyanto Kasemin. 2015. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenadamedia

Lukas Manu dan Yusuf Blegur. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah,*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning

Kasmi. 2013. *Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMA Darma Bangsa Bandar Lampung*Jurnal TAM. Volume XI. diakses pada Hari Jumat 11 Oktober 2019 pada pukul 22:35 WIB

Mathew B, dkk. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: Remadja Rosdakarya

Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia

Nana Sudjana, metode Statika. 2005. Bandung: Tarsito

Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta Rajawali Press

Rusti Restiani, dkk. 2014. *Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media dan Sumber Belajar,* Oleh Guru Biologi Se— Jakarta Selatan, EDUSAINS, Volume VI Nomor 01

Rohiat. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Refika Aditama

Sudarwan Danim. 2007. *visi baru manajemen sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Suryosubroto. 2004. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rinaka cipta

Sri Minati Manajemen Sekolah. 2016. *Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Siraj. 2019. *Implementasi Teknologi Informasi Dalam Sistem Manajemen Pendidikan Sekolah*" Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. Xl No. 2. Diakses pada hari Sabtu 12 Oktober 2019 pada pukul 22:35 WIB

Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&E. Bandung: Alfabeta

Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta; Bumi Aksara

Umi Syarifah Balqis. 2009. *implementasi teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. diakses pada hari sabtu 25 Juli 2020 pada pukul 14:20 WIB

Yusufhadi Miarso. 2011. menyemai benih teknologi pendidikan. Jakarta: Kencana

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4372/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015,Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 28 Desember 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Ismail Anshari sebagai Pembimbing Pertama
2. Ainul Mardhiah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:
Nama : Sri Ratna Dewi
NIM : 150 206 115
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai ukhir semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 April 2019
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17446/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019 Banda Aceh, 16 December 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izín Untuk Mengumpul Data Penyusun Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1
Banda Aceh

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	**: SRI RATNA DEWI**
N I M	**: 150206115**
Prodi / Jurusan	**: Manajemen Pendidikan Islam**
Semester	**: IX**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**
A l a m a t	**: Jeulingke**

Untuk mengumpulkan data pada:

SMK Negeri 1 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode: eva-625

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, 31 Desember 2019

Nomor : 2310 /C/ XII /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Kepala SMKN 1 Banda Aceh
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-17446/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019 Tanggal 16 Desember 2019 Perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Mengumpulkan Data Skripsi pada SMKN 1 Banda Aceh dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Banda Aceh"** dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

   Nama : Sri Ratna Dewi
   NIM : 150206115
   Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
   Semester : IX

2. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan guru dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu proses belajar mengajar;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama, kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMK,

TEUKU MIFTAHUDDIN, S.Pd, M.Pd
PEMBINA TK. I
NIP 19651019 198901 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Arsip.

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 1 BANDA ACEH
JL. SULTAN MALIKUL SALEH LHONG RAYA KEC. BANDA RAYA TELP (0651) 7559556, 7559557
E-Mail : smkn1bandaaceh75@gmail.com / Website :www.smkn1bandaaceh.sch.id
Kode Pos : 23238

08 Agustus 2020

Nomor : 422 / 246 / 2020
Lamp :
Hal : **Telah Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.. Wb..,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-17446/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019, Tanggal 16 Desember 2019 :

Nama	:	Sri Ratna Dewi
NIM	:	150206115
Prodi/ Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai mengadakan penelitian / pengumpulan data pada SMK Negeri 1 Banda Aceh, pada Tanggal 29 Mei s.d. 29 Juni 2020.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

NURLELA, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700812 199412 2 001

WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

1. Apakah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah berjalan dengan efektif ?
2. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ibu melakukan kerjasama dengan stakeholder?
3. Bagaimanakah pengelolaan keuangan disekolah yang ibu pimpin dan siapa saja yang ibu libatkan dalam mengelola keuangan?
4. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ibu mengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang ibu kembangkan?
5. Apakah setiap pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan ibu selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah?
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keahlian SDM secara terus menerus sesuai dengan tuntutan IPTEK?
7. Bagaimana ibu melakukan pelaksanaan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan administrasi?
8. Apakah ada komunikasi dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat?
9. Apakah ada komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat?
10. Langkah apa saja yang ibu lakukan supaya sekolah aman dan tertib?
11. Bagaimana acara ibu menjalankan visi dan target mutu sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan?
12. Kapan diterapkan teknologi informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh?
13. Bagaimanakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang ibu pimpin?
14. Apakah ketersedian infrastruktur teknologi informasi sudah memadai di SMK Negeri 1 Banda Aceh?
15. Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?
16. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah?
17. Apa saja kendala yang di hadapi pada penggunaan teknlogi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?
18. Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah pada saat terjadi kendala pada penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?

WAWANCARA BERSAMA KEPALA TATA USAHA SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

1. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder ?
2. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah kepala sekolah melakukan pengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang di kembangkan?
3. Bagaimanakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dan siapa saja yang kepala sekolah libatkan dalam mengelola keuangan ?
4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah melibatkan secara langsung semua warga sekolah?
5. Bagaiamanakah cara kepala sekolah mengembangkan staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?
6. Bagaiamana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan administrasi?
7. Apakah ada komunikasi dan dukungan intensifdari orang tua siswa dan masyarakat?
8. Apakah semua peraturan yang tetapkan oleh kepala sekolah selalu dipatuhi oleh bawahannya?
9. kapan diterapkan teknologi informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh?
10. Bagaimanakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang ibu pimpin?
11. Apakah ketersedian infrastruktur teknologi informasi sudah memadai di SMK Negeri 1 Banda Aceh?
12. Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?
13. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah?
14. Apa saja kendala yang di hadapi pada penggunaan teknlogi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?
15. Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah pada saat terjadi kendala pada penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?

WAWANCARA BERSAMA OPERATOR SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

1. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder ?
2. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah kepala sekolah melakukan pengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang di kembangkan?
3. Bagaimanakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dan siapa saja yang kepala sekolah libatkan dalam mengelola keuangan ?
4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah melibatkan secara langsung semua warga sekolah?
5. Bagaiamanakah cara kepala sekolah mengembangkan staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?
6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan adminstasi?
7. Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?
8. Bagaimana dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah?
9. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?
11. Langkah apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi kendala pada saat penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah?

WAWANCARA BERSAMA GURU SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

1. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder?
2. Apakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh berjalan dengan baik?
3. apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang dikembangkan?
4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah?
5. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan keahlian staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?
6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan adminstasi?
7. Apakah ada komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat?
8. Apakah semua peraturan yang di tetapkan oleh kepala sekolah selalu di patuhi oleh bawahannya?
9. Bagaimakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Banda Aceh?
10. Apakah ketersediaan infrastruktur teknologi informasi sudah memadai?
11. Apakah sudah terpenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam pelaksanaan teknologi informasi dan kendala apa yang dihahadapi?

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 BANDA ACEH

NO	RUMUSAN MASALAH	NDIKATOR	PERTANYAAN			
			Kepala Sekolah	Kepala Tata Usaha	Operator	Guru
1.	Bagaimanakah Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh?	a. Manajemen Berbasis Sekolah b. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	1. Apakah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah berjalan dengan efektif ? 2. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ibu melakukan kerjasama dengan stakeholder? 3. Bagaimanakah pengelolaan keuangan disekolah yang ibu pimpin dan siapa saja yang ibu libatkan dalam mengelola keuangan? 4. Apakah dalam pelaksanaan	1. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder ? 2. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah kepala sekolah melakukan pengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang di kembangkan? 3. Bagaimanakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dan siapa saja [illegible]epala sekolah [illegible]n dalam	1. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder ? 2. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah kepala sekolah melakukan pengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang di kembangkan? 3. Bagaimanakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh dan siapa	1. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan stakeholder? 2. Apakah pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Banda Aceh berjalan dengan baik? 3. Apakah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang

			manajemen berbasis sekolah ibu mengembangkan kurikulum dan kurikulum seperti apa yang ibu kembangkan? 5. Apakah setiap pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan ibu selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah? 6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keahlian SDM secara terus menerus sesuai dengan tuntutan IPTEK? 7. Bagaimana ibu melakukan pelaksanaan	mengelola keuangan ? 4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah melibatkan secara langsung semua warga sekolah? 5. Bagaiamanakah cara kepala sekolah mengembangkan staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK? 6. Bagaiamana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan administrasi? 7. Apakah ada komunikasi dan	saja yang kepala sekolah libatkan dalam mengelola keuangan ? 4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah melibatkan secara langsung semua warga sekolah? 5. Bagaiamanakah cara kepala sekolah mengembangkan staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK?	dikembangkan? 4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah selalu melibatkan secara langsung semua warga sekolah? 5. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan keahlian staf secara terus menerus sesuai tuntutan IPTEK? 6. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan adminstasi?

			evaluasi secara terus menerus terhadap aspek akademik dan administrasi? 8. Apakah ada komunikasi dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat? 9. Apakah ada komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat? 10. Langkah apa saja yang ibu lakukan supaya sekolah aman dan tertib? 11. Bagaimana acara ibu menjalankan visi dan target mutu sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan?	dukungan intensifdari orang tua siswa dan masyarakat? 8. Apakah semua peraturan yang tetapkan oleh kepala sekolah selalu dipatuhi oleh bawahannya?		7. Apakah ada komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat? 8. Apakah semua peraturan yang di tetapkan oleh kepala sekolah selalu di patuhi oleh bawahannya?

2.	Bagaimanakah Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh?	Teknologi informasi Peran Teknologi Informasi	1. Kapan diterapkan teknologi informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh? 2. Bagaimanakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang ibu pimpin? 3. Apakah ketersedian infrastruktur teknologi informasi sudah memadai di SMK Negeri 1 Banda Aceh? 4. Apakah sudah terpenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam pelaksanaan	1. Kapan diterapkan teknologi informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Banda Aceh? 2. Bagaimanakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang ibu pimpin? 3. Apakah ketersedian infrastruktur teknologi informasi sudah memadai di SMK Negeri 1 Banda Aceh? 4. Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan teknologi	1. Bagaimanakah dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah? 2. Bagaimana dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah? 3. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam	Bagaimakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Banda Aceh? Apakah ketersediaan infrastruktur teknologi informasi sudah memadai? Apakah sudah terpenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam pelaksanaan teknologi informasi dan kendala apa yang dihahadapi?

			teknologi informasi dan kendala apa yang dihahadapi? 5. Bagaimana dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah? 6. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah? 7. Apa saja kendala dari penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah? 8. Langkah apa saja yang ibu lakukan dalam mengatasi	informasi dalam manajemen berbasis sekolah? 5. Bagaimana dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbabasis sekolah? 6. Apa saja kendala yang di hadapi pada penggunaan teknlogi informasi dalam manajemen berbasis sekolah? 7. Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah pada saat terjadi kendala pada penggunaan teknologi informasi dalam	manajemen berbabasis sekolah? 4. Apa saja kendala yang dihadapi dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis sekolah? 5. Langkah apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi kendala pada saat penggunaan teknologi informasi dalam manajemen berbasis	

			kendala dalam penggunaan teknologi dalam manajemen berbasis sekolah?	manajemen berbasis sekolah?	sekolah?	